



**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) Pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH:**

**YULI ARNIZ**  
**NIM: 11473202071**

**PROGRAM S1  
KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : YULI ARNIZ  
 NIM : 11473202071  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 JUDUL : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING

**ANNA NURLITA, SE, M.SI**  
**NIK. 130717123**

**MENGETAHUI**

**UIN SUSKA RIAU**

DEKAN

KETUA JURUSAN



**DR. Drs. H. MUH. SAID, HM, M.Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198903 1 003**

**NASRULLAN DJAMIL SE, M.SI, AK, CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : YULI ARNIZ  
 NIM : 11473202071  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

HARI/TANGGAL UJIAN : Kamis /05-12-2019

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA**

Nasrullah Dhamil SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

Dr. Dony Martias, SE, MM  
 NIP. 19760306 200701 1 004

**PENGUJI II**

Hj. Elisanovi, SE, MM, AK, CA  
 NIP. 19680823 201411 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Oleh:

**Yuli Arniz**

NIM 11473202071

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di BEI periode 2016-2018. Modal intelektual di ukur menggunakan Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value added (SCVA), dan Corporate Governance di ukur menggunakan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, dan Komisaris Independen, dan kinerja keuangan di ukur menggunakan Return On Asset (ROA). Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel yang di olah menggunakan Eviwes versi 9. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 31 perusahaan. Sumber yang digunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa modal intelektual dan corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian di peroleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 51.82% di pengaruhi oleh variabel Independen dan sisanya sebesar 48.18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.*

**Kata Kunci:** Intelektual Capital, Corporate Governance, Kinerja keuangan.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah islam serta pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda **AGUS SALIM** dan Ibunda **ZARNI**. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat do'a, bimbingan, dukungan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Novianti, MS,SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Desris Miftah, SE, MM, AK dan Ibu Febri Rahmi, SE, MM.Sc, AK selaku sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
11. Teruntuk untuk adikku Lein Adriani, dan kakak ku Gusca Novawati, terimakasih yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a.
  12. Teruntuk sahabat seperjuangan Lisda Putriani.SE, Siti Nurintan.SE, Annisa Nurmaida, Tri Ayu Whuan dari, dan Hatriatun.SE yang senantiasa menjadi teman yang selalu mendukung dan memberikan berbagai motivasi selama ini.
  13. Teman-teman angkatan 2014 khususnya S1 Akuntansi J, dan teman-teman angkatan 2015 Akuntansi G dan teman-teman Konsentrasi Manajemen B terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan dan berbagai informasi, kebaikan dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
  14. Teruntuk teman-teman KKN Desa Karya Tani Kecamatan Kempas (Rika Andriani.S.Kom, Novinda Rosayanti.Spd, Rostamania, Ade Irma suryani, Nurahmi, Rosdewi, Andi Ernawan, Jefrizal, Rustam, Gusti Adrianto) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
  15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan. Semoga semua bantuan, dukungan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivator untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Setiap jerih payah dan do'a yang kita





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhluk-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam melaksanakan semua kebaikan dan amal saleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 November 2019

Penulis

**Yuli Arniz**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori <i>Resoure Based</i> .....	12
2.2. Modal Intelektual ( <i>Intellectual Capitle</i> ).....	13
2.2.1. Pengukuran Modal Intelektual.....	16
2.2.2. <i>Value Added Intellectual Coefficien (VAIC<sup>TM</sup>)</i> .....	17
2.2.3. <i>Value Added Capital Coefficien (VACA)</i> .....	19
2.2.4. <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> .....	20
2.2.5. <i>Structual Capital Value Added (STVA)</i> .....	20
2.3. <i>Corporate Governance</i> .....	21
2.3.1. Definisi <i>Good Corvorate Governance</i> .....	21
2.3.2. Mekanisme <i>Corvorate Governance</i> .....	22
2.3.2.1. Kepemilikan Manajerial .....	23
2.3.2.2. Ukuran Dewan Komisaris.....	25
2.3.2.4. Komisaris Independen .....	26
2.4. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	29
2.4.1. <i>Retrun On Asset (ROA)</i> .....	30



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.5. Konsep Islam .....	32
2.6. Penelitian Terdahulu .....	34
2.7. Kerangka Pemikiran .....	36
2.8. Hipotesis Pemikiran .....	37

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	43
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	44
3.5 Populasi dan Sampel .....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	53

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	70
4.3 Deskripsi Data Penelitian .....	75
4.4 Analisis Data Panel .....	77
4.5 Pengujian Hipotesis .....	79
4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	79
4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	84
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	84

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	93
6.1 Saran .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

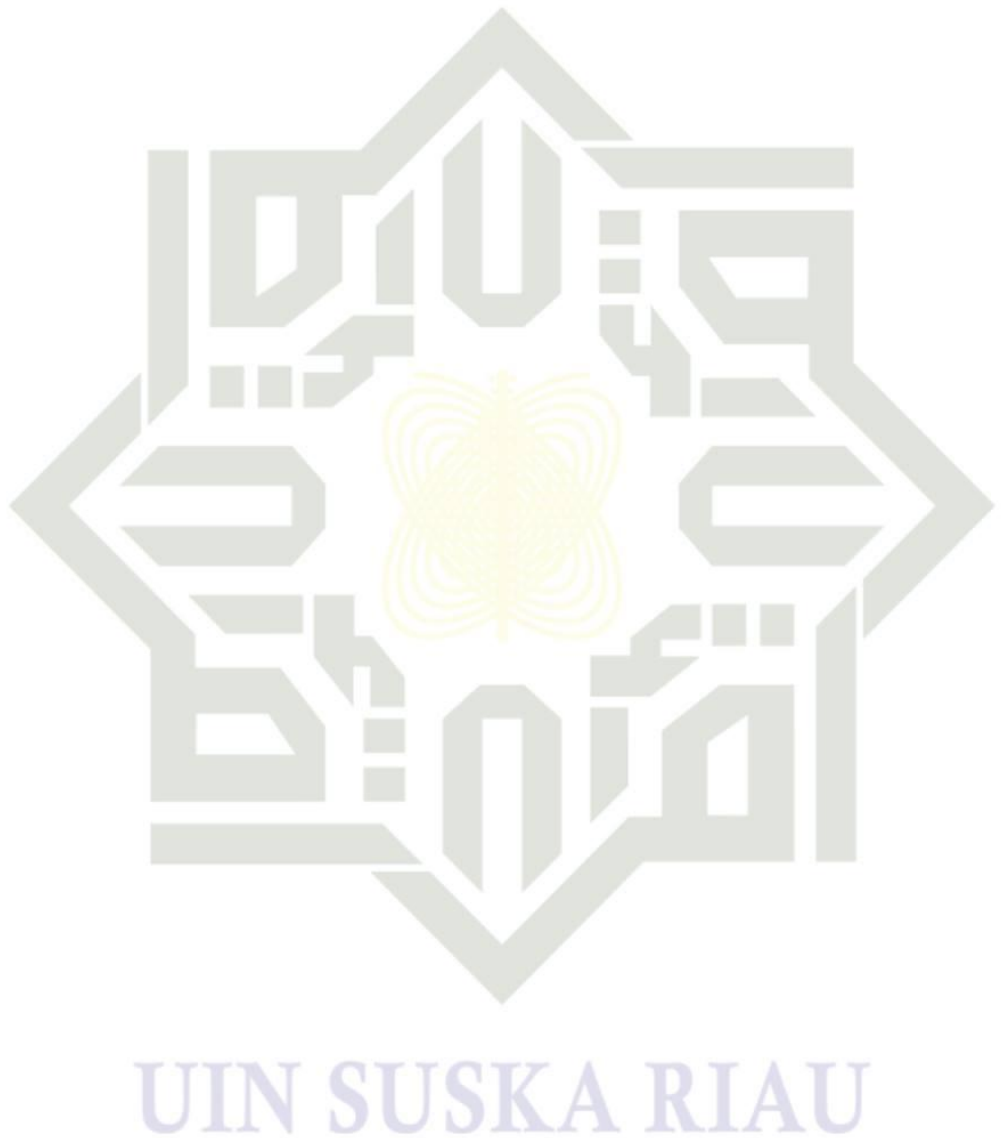
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1: Daftar Definisi Operasional Variabel .....	49
Tabel 3.2: Daftar Populasi Otomotif dan Komponen .....	50
Tabel 3.3: Tabel <i>Purposive Sampling</i> .....	51
Tabel 3.4: Daftar Sampel Perusahaan Perbankan dan Komponen.....	52
Tabel 4.1: Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	66
Tabel 4.3: Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.4: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
Tabel 4.5: Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.6: Hasil Uji Uji chow .....	75
Tabel 4.7: Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4.8: Hasil Uji Estimasi .....	78
Tabel 4.9: Hasil Uji parsial (Uji t) .....	80
Tabel 4.10: Hasil Koefisien Determinasi .....	84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.2: Hasil Normalitas Modal Intelektual Terhadap ROA .....	71





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan perdagangan mengharuskan setiap negara-negara harus siap dengan adanya persaingan dunia bisnis yang kian meningkat. Hadirnya *World Trade Organization* (WTO) pada tingkat global dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) di tingkat regional merupakan indikasi signifikan globalisasi perdagangan dunia. Secara normatif dalam kondisi perlambatan ekonomi global yang masih belum jelas arahnya sampai tahun 2017. Aspek *financial capital* sebagai penunjang untuk peningkatan bisnis tidak akan mau menambah modalnya pada bisnis apapun dalam kondisi perekonomian yang sulit.

Ekonomi global di tunda dengan munculnya industri-industri baru yang berbasis pengetahuan. Basis pertumbuhan perusahaan berubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan. Dengan kata lain terdapat fenomena pergeseran tipe masyarakat dari masyarakat industrialis dan jasa ke masyarakat pengetahuan. Adanya masyarakat pengetahuan telah mengubah pencipta nilai organisasi. Masa depan dan prospek organisasi kemudian akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayungkan nilai-nilai yang tidak tampak dari asset tidak berwujud. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penilaian terhadap aktiva tidak berwujud tersebut, salah satunya dengan modal intelektual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Intellectual Capital* (IC) merupakan bagian dari proses pengembangan perspektif *intangible* di pelopori oleh ekonom maupun praktisi di Eropa Barat yang lebih lanjut melahirkan berbagai macam istilah, kata, kalimat, sebutan ataupun istilah lainnya yang berkaitan dengan *intangrible asset*. Kata-kata seperti: *knowledge-based asset*, *tacitknowledge*, *know-know*, maupun IC mulai bermunculan dan sering digunakan baik pada penelitian ataupun dalam dunia usaha IC menjadi topik terbaru dan hangat dalam bahasan di area manajemen dan akuntansi di Asia, seperti Jepang, Cina, Malaysia, dan Indonesia (Andriessen and Boom, 2007).

Di Indonesia, modal intelektual (*intellectual capital*) mulai berkembang setelah munculnya pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK ) no. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK no. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntansi indonesia, 2007). Peranan modal intelektual sebagai penggerak yang menghasilkan nilai (*value creation*) perusahaan merupakan hal yang penting dalam mencapai keuntungan kompetitif. Sedangkan pengetahuan tak berwujud merupakan hal utama dalam proses menghasilkan nilai.

Kasus yang pertama yaitu yang terjadi pada kinerja PT Bank Bukopin Tbk dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2016. PT Bank Bukopin Tbk merevisi laporan keuangan konsolidasi tahun 2016. Laporan keuangan revisi tersebut tepatnya muncul pada Maret 2018. Pada laporan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan tahun 2017, dilakukan koreksi atas laporan keuangan tahun 2016 dan 2015. Sebagai akibatnya, terjadi penurunan yang sangat besar atas aset, ekuitas dan laba pada tahun tersebut. Pada laporan keuangan 2017 disebutkan dibagian penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi, bahwa koreksi laporan keuangan 2016 dan 2015 dilakukan karena telah terjadi kesalahan penyajian pada dua hal berikut pertama, piutang kartu kredit bank yang disebabkan oleh modifikasi data kartu kredit tersebut. Kedua, pembiayaan Bank Syariah Bukopin terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitor tertentu.

Permasalahan pada kartu kredit karena terdapat penjurnalan transaksi abnormal kartu kredit yang dihasilkan oleh sistem yang tidak sesuai dengan standar akuntansi serta ketentuan internal perusahaan. Tidak terdapat aliran dana dari penjurnalan transaksi abnormal ini. Sedangkan permasalahan pembiayaan Bank Syariah Bukopin karena terdapat penyesuaian kualitas pembiayaan dan berdampak pada pembentukan cadangan (CKPN) di perusahaan anak yatim Bank Syariah Bukopin (BSB).

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) diketahui telah merevisi laporan keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2016, hal ini menyebabkan laba bersih Bukopin 2016 yang sebelumnya terlihat tumbuh 13,13% sebenarnya telah anjlok 81% dibandingkan dengan tahun 2015. Berdasarkan publikasi laporan keuangan Bukopin tahun 2017 yang terbit akhir Maret 2018, revisi signifikan dilakukan pada bagian pendapatan provinsi dan komisi dari sebelumnya tercatat Rp.1,06 triliun di ubah menjadi Rp.317,88 miliar. Revisi ini menyebabkan pendapatan turun lebih dari Rp.743 miliar. Sementara itu pendapatan bunga dan syariah bersih di revisi dari



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp.3,59 triliun menjadi Rp.3,57 triliun. Adapun beban penyisihan rugian penurunan nilai atas aset keuangan direvisi meningkat dari Rp.649,05 miliar menjadi Rp.797,65 miliar. Hal ini menyebabkan beban perseroan pada bagian ini meningkat Rp.148,6 miliar. Seluruh revisi tersebut menyebabkan laba operasional Bank yang dikendalikan oleh Bosowa Group ini sebenarnya hanya Rp.476,57 miliar sebelumnya Rp.1,39 triliun. Sementara itu, revisi juga terjadi pada total kredit dan pembiayaan syariah dari sebelumnya Rp.72,47 triliun, turun Rp.1,9 triliun menjadi Rp.70,56 triliun. Total aset juga di revisi turun Rp.2,62 triliun menjadi Rp.102,78 triliun dari sebelumnya Rp.105,4 triliun. Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang sebelum nya dipublikasikan Rp.1,08 triliun sebenarnya hanya Rp.183,56 miliar

Adapun total ekuitas direvisi turun sebesar Rp.2,62 triliun dari Rp.9,53 triliun menjadi Rp.6,91 triliun. Penurunan total ekuitas dipengaruhi oleh revisi saldo laba sebesar Rp.2,62 triliun menjadi Rp.5,52 triliun. Revisi mencerminkan bahwa kinerja bank yang berencana melakukan rights issue pada juni mendatang ini sebenarnya telah mengalami tekanan sejak 2016 lalu dan berlanjut pda 2017. Laba bersih Bukpoin pada 2016 telah anjlok 81% dibandingkan dengan setahun sebelumnya dan laba persaham telah kehilangan nilai lebih 80% menjadi Rp.20 dari posisi 2015 Rp.106. ( [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) )

Kasus yang kedua yaitu kasus bunga deposito di empat bank besar yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), belum banyak berubah. Mengutip data pusat informasi pasar uang (PIPU) Per 9 Desember 2019, diantaranya em pat bank tersebut, bunga





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

deposito bank BRI yang masih paling tinggi di semua tenor deposito, yakni tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

Pada deposito tenor 1 bulan, bunga deposito Bank BRI tercatat 5,5%. Di tenor ini paling rendah bunga deposito Bank Mandiri sebesar 3,40%. Selanjutnya di deposito tenor 3 bulan, Bank BRI dan Bank BNI sama-sama memasang bunga paling tinggi yakni 5,57%. Kemudian di tenor 6 bulan, bunga deposito Bank BRI paling tinggi sebesar 5,57%. Sedangkan paling rendah BCA dengan bunga deposito 4,5% . Demikian pula di deposito tenor 12 bulan, bunga deposito Bank BRI juga tertinggi yaitu 5,57% sumber : PIPU per 9 Desember 2019. ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id))

Dikutip dari fenomena diatas terkait dengan kinerja keuangan salah satu perusahaan perbankan pada PT Bank Bukopin Tbk, yaitu terjadi kinerja keuangan yang mengalami pelemahan kinerja dalam pencatatan, kenaikan dan penurunan terutama pada laba, asset dan penyusunan standar akuntansi, jika hal tersebut terus berlanjut maka performa dalam pencatatan perusahaan akan semakin buruk sehingga berdampak pada debitur, kreditur dan investor, sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan juga memperbaiki pencatatan dalam standar akuntansinya.

Penelitian ini Replika dari penelitian yang diteliti oleh (Siti Maesaroh, Yuliastuti Rahayu 2015) tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh, Yuliastuti Rahayu 2015 tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, menunjukkan bahwa secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasial modal intelektual (VAIC) , *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun secara simultan VACA, VAHU, dan STVA mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian selanjutnya yang diteliti oleh (Bunga Ekawati Devi, Khairunnisa, Eddy Budiono 2017) yaitu tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Elektronik, Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. Menunjukkan bahwa secara persial VACA dan STVA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan VAHU tidak memiliki pengaruh kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan komponen pembentuk *intellectual Capital* yaitu VACA,VAHU, dan STVA memiliki pengaruh yang singnifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Wayan Anggara Wijaya, I Gusti Bagus Wikusuma (2018) tentang Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada (Subsektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata). Menunjukkan bahwa *Structual Capital Effisiensi* (SCE) tidak berpengaruh singnifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun yang membedakan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian,dan Periode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dengan variabel independennya *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structual Capital Value added* (STVA), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, dan Komisaris Independen



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan variabel dependennya *Retrun On Asset* (ROA), dengan objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Analisis data panel, alasannya karena data panel dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih dalam mendeteksi dan mengatur Efek yang tidak dapat diamati.

Berdasarkan latar belakang diatas, serta hasil penelitian terdahulu, maka penelitian terikat untuk menguji kembali mengenai kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga peneliti dapat memberikan kontribusi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini sebaliknya. Selanjutnya alasan penulis mengambil judul ini karena kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Berdasarkan latar belakang yang telah di sebutkan maka peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual dan Corporat Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA), mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU), mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 3) Apakah *Structural Capital Value added* (STVA), mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 4) Apakah Kepemilikan Manajerial, mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 5) Apakah Ukuran Dewan Komisaris, mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 6) Apakah Komisaris Independen, mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?

### 1.3 Tujuan Masalah

Setiap penelitian ataupun tentu akan memiliki satu tujuan yakni menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan dari penelitian tersebut. Hal ini sangatlah di perlukan untuk di jadikan sebagai acuan tolak ukur dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU), mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Structural Capital Value added* (STVA), mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial, mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?
- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komisaris Independen, mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan di harapkan akan mendapatkan manfaat. Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis

Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan penelitian baik dari segi teoritis maupun konseptual mengenai pemahaman tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perbankan.

- 2) Bagi Akademis ( Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris di bidang akuntansi manajemen dan modal intelektual yang dijadikan referensi untuk penelitian mendatang, terutama penelitian tentang modal intelektual.

- 3) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya dan menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengaambilan keputusan untuk berinvestasi di perbankan, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan financial serta kebijakan strategi di masa yang akan datang.

- 5) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan, referensi dan sebagai pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya yang sejenis terutama penelitian terkait dengan kinerja keuangan perbankan yang membengaruhi modal intelektual di bursa efek indonesia.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab landasan teori menguraikan tentang teori yang terkait dengan objek pembahasan, pandangan islam terhadap perataan laba, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan mengemukakan tentang pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran sebagai sumbangan pemikiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Resource Based Theory*

Pendekatan berbasis sumber daya (resource-based view of the firm/RBV) adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (Wijayanti, 2012). Teori ini muncul karena adanya pertanyaan strategik tentang mengapa sebuah perusahaan dapat mengungguli perusahaan lain dan mempunyai kinerja superior yang berkelanjutan (Widyaningdyah, 2013).

Berdasarkan konsep resource-based theory, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Menurut Wijayanti (2012), suatu sumber daya dapat dikatakan memiliki keunggulan kompetitif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan menangkap berbagai peluang bisnis dan mengatasi berbagai tantangan.
2. Sumber daya tersebut mempunyai keunikan tersendiri dan sukar diperoleh di pasar dan hanya dimiliki oleh beberapa pemain bisnis semata.
3. Sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan adanya peningkatan produktivitas, maka kinerja perusahaan akan meningkat dan dengan adanya pengelolaan sumber daya yang efektif tersebut maka pemakaian sumber daya atau pengeluaran akan lebih efektif dan efisien.

IC merupakan salah satu bentuk sumberdaya (*intangibel asset*) yang dimaksud dalam teori *resources-based*. Keberadaan IC memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini artinya, IC adalah *input* yang di proses/diolah oleh manajemen dengan *output* berupa nilai tambah untuk memanfaatkan kinerja keuangan menurut Cheng et al (2010; 437). Jika kinerja perusahaan mampu meningkat, maka pasar akan memberikan respon berupa meningkatnya nilai/harga pasar perusahaan.

## 2.2 Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

*Intellectual Capital* (IC) di definisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial Capital* nya. Hal ini berdasarkan observasi bahwa sejak akhir tahun 1980-an, Nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasarkan pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh akuntan (ulum,2009).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa definisi mengenai modal intelektual (*Intellectual Capital*), diantaranya yaitu: Sedangkan menurut Roos, Pike dan Fernstorm (2005) modal intelektual adalah semua sumber daya non fisik dan non keuangan yang sebagian atau seluruhnya dikendalikan oleh organisasi dan berkontribusi dalam menciptakan nilai.

Salah satu definisi IC yang banyak digunakan adalah yang di tawarkan oleh *Organisation For Corporations And Development* (OECD) yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori asset tak berwujud : (1) *organizational (struktural) capital* dan (2) *human capital* (ulum,2009).

Lebih tepatnya *organisasional (structural) capital* mengacu pada hal seperti *system softwer*, jaringan distribusi, dan jaringan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia didalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi seperti konsumen dan *supplier*.

Modal intelektual terdiri atas beberapa komponen yaitu: *Relation Capital* atau *Custemer Capital* (CC), *Human Capital* (HC), dan *Structual Capital* (SC).

#### a. *Relation Capital* atau *Custemer Capital* (CC)

*Relation capital* di definisikan sebagai seluruh sumberdaya yang menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok atau patner. *Relation Capital* memegang peranan penting dalam pencitraan perusahaan dimata publik terutama *stakeholder* ( Rizka,2011).

*Relation capital* merupakan hubungan harmonis *association network* yang dimiliki perusahaan dengan mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkualitas, pelanggan yang loyal dan hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar. Seperti yang diungkapkan Brinker dalam Aty Utami (2013), ada beberapa criteria untuk pengukuran *relation capital* yaitu : *customerduration, costomer role, costomer support, dan costomer success*.

Perusahaan harus mampu menciptakan barang dan jasa yang berbeda dan memiliki nilai lebih dimata konsumen. *Costomer capital* juga meliputi kemampuan mengidentifikasi pasar yang ingin dibidik dan memprediksikan perusahaan dalam pasar. Hal ini dapat tercipta melalui yang di proses dengan modal struktual yang akhirnya menghasilkan hubungan yang baik dengan pihak luar (Ambar,2004). Dalam pnelitian ini komponen IC diklasifikasikan sebagai *human capital dan costumer capital*.

#### **b. Human Capital (HC)**

*Human capital* merupakan inti dari modal intelektual karena sumber dari *innovation dan improvement* perusahaan, tapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berbeda dalam perusahaan. Secara sederhana *human capital* memprsentasikan kemampuan individu suatu organisasi yang dipresentasikan oleh kaniawan.

*Human capital* merupakan kombinasi dari keturunan, pengetahuan, pengalaman, dan sikap tentang kehidupan dan bisnis. Brinker dalam Aty Utamy (2013) memberikan beberapa karekteristik dasar yang dapat digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengukur *human capital*, yaitu : program pelatihan, pengalaman, kemampuan, perekrutan, mentoring, program pembelajaran, dan kepribadian.

Beberapa ahli menyatakan bahwa peran modal manusia (*human capital*) dalam modal intelektual sangat penting, karena proses penciptaan modal pelanggan (*customer capital*) bearbeda pada komponen modal manusia bertnteraksi dengan para pelanggan yang mengetahui apa pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diharapkan pelanggan (Sangkala,2006).

#### c. *Structual Capital* (SC)

*Structual capital* kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan untuk menghasilkan kinerja bisnis yang optimal secara keseluruhan, meliputi system operasional, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Sistem pengetahuan yang memedai dapat menjadi fasilitator dalam meningkatkan secara optimal dan potensial *intellectual individu* yang berada dalam perusahaan dan membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materilnya. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi.

#### 2.2.1 Pengukuran *Intellectual Capital* (IC)

Saat ini upaya memberikan penilaian terhadap modal intelektual merupakan hal yang penting. Kesulitan dalam bidang modal intelektual adalah masalah pengukurannya. Dari model-model pengukuran yang dikembangkan, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan merupakan tindakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang tidak tepat karena pengukuran tersebut hanyalah sebuah alat yang dapat diterapkan pada situasi dan kondisi perusahaan dengan spesifikasi tertentu (Tjiptohadi dan Agustine, 2003).

Sawarjuwono (2003) menyatakan bahwa metode pengukuran IC dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: pengukuran nonmonetary dan pengukuran monetary.

Berikut addalah pengukuran *Intellectual capital* yang berbasis non-moneter:

1. *The Balanced Scorcard*, dikembangkan oleh kaplan dan Norton (1992),
2. *Brooking;s Technology Broker Method* (1996). Broking (1996)
3. *IC index* yang di kembangkan oleh Roos *et al* (1997).
4. *The Skanadia IC Report Method* oleh Edvinsson dan Malone (1997)
5. *Sviby Intangible asset monitor (IAM)* Sviby dalam van berg (2007)

Sedangkan model penelitian *intellectual capital* yang menggunakan penilaian moneter adalah (tan *ea al*, 2007)

1. *The EVA dan MVA model* (Bontis *et al.*, 1999)
2. *Tobin's Q* (Luthy,1999)
3. *VAIC model* (public, 1998, 2000)

#### 2.2.2. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Saat ini upaya memberikan penilaian terhadap modal intelektual merupakan hal yang penting. Kesulitan dalam bidang modal intelektual adalah masalah pengukurannya. Dari model-model pengukuran yang dikembangkan, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga untuk memilih model

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling tepat untuk digunakan merupakan tindakan yang tidak tepat karena pengukuran tersebut hanyalah sebuah alat yang dapat diterapkan pada situasi dan kondisi perusahaan dengan spesifikasi tertentu (Tjiptohadi dan Agustine, 2003).

Sawarjuwono (2003) menyatakan bahwa metode pengukuran IC dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: pengukuran nonmonetary dan pengukuran monetary. Salah satu metode pengukuran intellectual capital dengan penilaian non-moneter yaitu *Balanced Scorecard* oleh Kaplan dan Norton, sedangkan metode pengukuran intellectual capital dengan penilaian moneter, salah satunya yaitu model Pulic yang dikenal dengan sebutan *VAICTM*.

Pulic (1998) mengusulkan Koefisien Nilai Tambah *Intelektual/Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan. VAIC digunakan karena dianggap sebagai indikator yang cocok untuk mengukur IC di riset empiris. Beberapa alasan utama yang mendukung penggunaan *VAICTM* diantaranya yaitu yang pertama, *VAICTM* menyediakan dasar ukuran yang standar dan konsisten, angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan (Pulic dan Bornemann, 1999), sehingga memungkinkan lebih efektif melakukan analisis komparatif internasional menggunakan ukuran sampel yang besar di berbagai sektor industri. Kedua, semua data yang digunakan dalam perhitungan *VAICTM* didasarkan pada informasi yang telah diaudit, sehingga perhitungan dapat dianggap obyektif dan dapat diverifikasi (Pulic, 1998, 2000). *VAICTM* adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manajemen, pemegang saham dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat kepentingan lain yang terkait untuk secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi nilai tambah atau *Value Added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. Nilai tambah adalah perbedaan antara pendapatan (OUT) dan beban (IN).

Metode VAIC mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan yaitu modal manusia; modal struktural; serta modal fisik dan finansial yang terdiri dari:

##### 1.2.2.1 *Phisycal Capital* atau *Value Added Capital Coeffisient* (VACA)

VACA adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *Phisycal Capital* terhadap *value added* perusahaan. VACA adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan modal fisik yang bekerja (CA). Dalam proses penciptaan nilai, Intellectual pontensial yang di presentasikan dalam biaya karyawan tidak dihitung sebagai biaya (Input). Public (ulum 2013) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CA menghasilkan *retrun* yang lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CA-nya (dana yang tersedia). Dengan demikian, pemanfaatan CA yang lebih baik merupakan bagian dari *Ic* perusahaan. (Ulum 2013) Rasio VACA ini adalah sebuah indikator untuk VA yang dibuat oleh satu unit modal fisik.

Ulum 2013) mengasumsikan bahwa jika sebuah unit CA menghasilkan *retrun* yang lebih besar di sebuah perusahaan dari pada perusahaan yang lain, maka perusahaan pertama lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VACA menjadi sebuah indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan modal fisik lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 1.2.2.2 *Valu Added Human Capital (VAHU)*

VAHU mengindikasi berapa banyak *Value Added (VA)* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai dalam sebuah perusahaan. Total gaji dan biaya upah merupakan indikator utama HC perusahaan (Ulum 2013).

*Human Capital* mempresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pengetahuan individu organisasi yang di presentasikan oleh karyawan sebagai *asset strategic* perusahaan karena pengetahuan yang mereka miliki. Hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Jadi hubungan antara VA dan HC mengindikasi kemampuan HC membuntuk nilai dalam sebuah perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

Ketika VAHU dibandingkan lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VAHU menjadi sebuah indikator kualitas sumberdaya manusia perusahaan. VAHU juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan VA setiap rupiah dikeluarkan pada HC.

### 1.2.2.3 *Structual Capital Value Added (STVA)*

*Structual Capital Value Added (STVA)* menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai dari *Value Added* perusahaan. Dalam model yang dikembangkan Public ini STVA dihitung dengan membagi *Structual Capital (SC)* dengan *Value Added (VA)*. Dalam model Public SC diperoleh dari VA dikurangi dengan HC. STVA

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan kontribusi modal struktural dalam penciptaan nilai, maka akan semakin besar kontribusi SC (Ulum 2013).

Rasio-rasio tersebut merupakan kualitas kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Formasi ini merupakan jumlah koefisien yang disebutkan sebelumnya. Hasilnya sebuah indikator baru dan unit yaitu the VAIC™.

## 2.3. Corporate Governance

### 2.3.1. Definisi *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu sistem untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah. GCG dapat mendorong pola kerja manajemen yang transparan, bersih dan profesional. Penerapan GCG secara berkelanjutan akan menarik minat para investor.

Organization For Economic Co-Operation and Development (OECD) (1999), mendefinisikan *corporate governance* sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, board, dan pemegang saham, serta pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. *Corporate governance* juga mensyaratkan adanya struktur, perangkat untuk mencapai tujuan, dan pengawasan atas kinerja. *Corporate governance* yang baik dapat memberikan perangsang atau insentif yang baik bagi board dan manajemen untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham dan harus memfasilitasi pemantauan yang efektif, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan lebih efisien.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang dimaksud meliputi:

- 1) transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- 2) Kemandirian, yaitu suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 3) Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- 4) Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2.3.2. Mekanisme *corporate governance*

Mekanisme *corporate governance* terdiri dari dimensi-dimensi *corporate governance*. Mekanisme tersebut terbagi menjadi mekanisme



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internal dan mekanismen eksternal (Sanda *et al.*, 2005) yang termasuk dalam mekanisme internal adalah kepemilikan manajerial, ukuran dewan komesaris, komisaris independen, dan konsentrasi kepemilikan.

### 2.3.2.1. Kepemilikan Manajerial

Janes dan mecking (waryanto 2010) menyatakan bahwa untuk meminimalkan konflik keagenan adalah dengan memperbesar kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Kepemilikan saham dalam perusahaan oleh manajer cenderung melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan jangka panjangnya.

Menurut Downes dan Goddman (Dwi Sukirni 2012), kepemilikan manajerial yaitu para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan pemilik manajer secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan. Pengertian manajerial .

Menurut (Diyah dan Emas, 2009) Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Biasanya manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi tersebut. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan

dugaan yang menarik bahwa kinerja perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

Menurut Herman Darwis (2009) pengertian kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Menurut Jensen (1986) menyatakan semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dengan cara melaporkan laporan pertanggungjawaban perusahaan supaya dapat meningkatkan *image* dimata para *stakeholders*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.3.2.2. Ukuran Dewan Komisaris**

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 dalam Agoes dan Ardana (2014:108) dewan komisaris adalah Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.

KNKG (2006) mendefinisikan dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Menurut Sembiring (2005) ukuran dewan komisaris adalah ukuran dewan komisaris adalah jumlah seluruh anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Menurut mulyadi (2002) dewan komisaris merupakan wakil dari para pemegang saham atau pemilik perusahaan yang bertugas mengawasi dan mengurus pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dan mencegah pengendalian yang terlalu banyak ditanggung manajemen. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern (widagdo2014).

Berdasarkan definisi dewan komisaris di atas menunjukkan bahwa dewan komisaris adalah bagian organ perseroan (seluruh anggota dewan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komisaris) yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance*.

Dewan komisaris yang lebih besar meningkatkan akses dalam berbagai sumber daya terhadap lingkungan eksternal perusahaan. Dengan jumlah dewan komisaris yang semakin besar maka mekanisme monitoring manajemen perusahaan akan semakin membaik. Dengan besarnya jumlah dewan komisaris dalam perusahaan meningkatkan akses ke berbagai sumber daya terhadap lingkungan.

### **2.3.1.3. Dewan Komisaris Independen**

#### **a. Pengertian komisaris independen**

Dewan komisari adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada direksi.

Rinianti (2015:40) komposisi komisaris harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. dan masa jabatan anggota komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal ini Komisaris terdiri atas lebih dari seorang anggota,

salah satu anggota komisaris diangkat sebagai 1 (satu) komisaris utama. Pengangkatan anggota komisaris tidak bersama waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian. Anggota komisaris sewaktu-waktu dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian komisaris diatur dengan Keputusan Menteri.

Komisaris bertugas mengawasi direksi dalam menjalankan kepengurusan persero serta memberikan nasihat kepada direksi. Dalam anggaran dasar dapat ditetapkan pemberian wewenang kepada komisaris untuk memberikan persetujuan kepada direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu. Berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS, komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan persero dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan *stakeholder* sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh dewan komisaris.

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Menurut Lestari (2011: 40) menyatakan bahwa komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara manajer internal. Tindakan lain yang dapat dilakukan oleh komisaris independen adalah mengawasi kebijakan manajemen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memberikan nasihat kepada manajemen. Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan *stakeholder* sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

#### b. Tugas Dewan Komisaris Independen

- 1) Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
- 2) Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.
- 3) Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
- 4) Kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
- 5) Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

Tugas dewan komisaris independen adalah mengawasi jalannya organisasi atau perusahaan dengan menetapkan prinsip transparansi bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### C. Fungsi Dewan Komisaris Independen

Fungsi utama dewan komisaris menurut *Indonesian Code For Corporate Governance* adalah memberikan supervisi kepada direksi dalam menjalankan tugasnya dan bertanggung jawab secara kolektif



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip tata kelola yang baik. Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut sertadalam mengambil keputusan operasional perusahaan. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, dewan komisaris wajib bersikap independen. Keberadaan komisaris independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, menjaga *fairness* serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan kepentingan para *stakeholder* lainnya.

#### **2.4. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja perusahaan pada umumnya biasanya diukur melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang nilai melalui analisis rasio-rasio keuangan. Banyak sekali rasio-rasio keuangan lainnya, tetapi intinya semua rasio keuangan tersebut menjadi indikator kinerja sebuah perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentono, 1997). Kinerja perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi kelangsungan perusahaan di masa depan. Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu (Sihasale, 2009).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik-buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

Menurut (Rofi, 2010) kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran *dividen*, upah, pergerakan sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, rasio keuangan yang dipilih sebagai proksi kinerja perusahaan, rasio tersebut adalah *Retrun On Asset* (ROA).

#### 2.4.1 *Retrun On Asset* (ROA)

*Retrun On Asset* (ROA) memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih sebelum pajak dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rata-rata aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka perusahaan tersebut semakin efisien dalam menggunakan asetnya, berarti perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang yang lebih banyak dengan investasi yang sedikit.

Hubungan *Retrun On Asset* (ROA) dengan Akuntansi Manajemen yaitu sebagai berikut: Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajer untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol. *Retrun on asset* adalah salah satu alat ukur yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Jadi hubungan dari *Retrun on Asset* dengan Akuntansi manajemen yaitu dengan adanya ROA maka manajer sebagai pelaku dari akuntansi manajemen akan dapat mengukur keuangan sehingga dapat memberikan keputusan dalam melakukan fungsi kontrol.

UIN SUSKA RIAU





## 2.5 Konsep Islam

Sebagaimana dalam islam, Allah SWT memerintahkan kita untuk memaksimalkan kemampuan akal yang di berikan kepada kita. Salah satunya kita di anjurkan untuk menuntut ilmu setinggi mungkin demi kemajuan umat bersama dan demi kebahagiaan akhirat. Allah SWT berfirman dalam Q.S A li-Imran Ayat 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinta : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dn beriman kepada alah sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka yang beriman dan kebanyakan rmereka adalah orang-orang yang fasik". [QS. ALI-IMRAN 3:110]*

Allah SWT memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan akan meninggikan derajat mereka, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mujadillah Aayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : "Berlapang-lapanglah dalam majelis ", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang di berikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. [QS. AL-MUJADILAH 58:11].*

Al-Qur'an mewajibkan setiap manusia untuk banyak membaca guna mengembangkan modal intelektualnya. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah perintah untuk membaca, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Alaq Ayat 3 yaitu:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah”. [QS. AL-ALAQ 96:3]

Modal intelektual merupakan modal penting dalam menjalankan bisnis karena modal ini mengarah pada kemampuan pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, termasuk di antaranya kemampuan akademis, kemampuan verbal (berbicara), dan *ability*-nya serta kemampuan spiritualnya. Kita tidak boleh lupa kebesaran Allah SWT yang mensukseskan kita dalam berbisnis.

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ

Artinya: Berkata Yusuf: “jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir): sesungguhnya aku adalah orang yang pab dai menjaga, lagi berpengetahuan”. [QS. YUSUF 12:55].

UIN SUSKA RIAU



## 2.6. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 :Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1. Disyiah Barroh Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.5 No.2 014)	Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia	X1:VACA X2:VAHU X3:STVA  Y1:PER Y2:ROA	Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang serta rata-rata pertumbuhan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang.
2. Haricha Maniyah & Maswar Priyadi (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.5 014)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia	X1:VACA X2:VAHU X3:STVA  X3:MBR	VACA, VAHU, STVA berpengaruh signifikan terhadap MBR
3. I Made Ratna Wati, Andy Sujana, Nyoman Sri Surya Darmawan (Jurnal S1 K Universitas Pendidikan Genesha Vol.2 No.1 2014)	Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X1:HCE X2:SCE X3:IC  Y:ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE), <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) , Modal Intelektual (<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>) dan <i>Organization learning</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.</li> <li>• <i>Organization Learning</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA</li> </ul>
4. Hanny Pardana Sukandar, Rahardja Diponegoro (Jurnal Of Accounting Vol.3 No.3 Tahun 2014)	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur Sektor Costumer Good yang Terdaftar di BEI 2010-2012)	X1 : Corporate Governance X2 : Ukuran perusahaan  Y: kinerja perusahaan	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Siti Maesaroh, Yuliasuti Rahayu (Jurnal Ilmiah & Riset Akuntansi Vol.4 No.11 (2013))	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja keuangan perusahaan Manufaktur	X1:VACA, X2:VAHU X3:STVA  Y:ROA	hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal intelektual (VAIC) , Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun secara simultan VACA, VAHU, dan STVA mempengaruhi kinerja perusahaan
6. Bunga Eka Ratni Devi, Khairunnisa Eddy Budiono (e-Proceeding of Management Vol.4,	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Elektronik,	X1:VACA X2:VAHU X3:STVA	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa VACA dan STVA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan VAHU tidak memiliki pengaruh kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan komponen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah atau untuk keperluan lain yang sah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

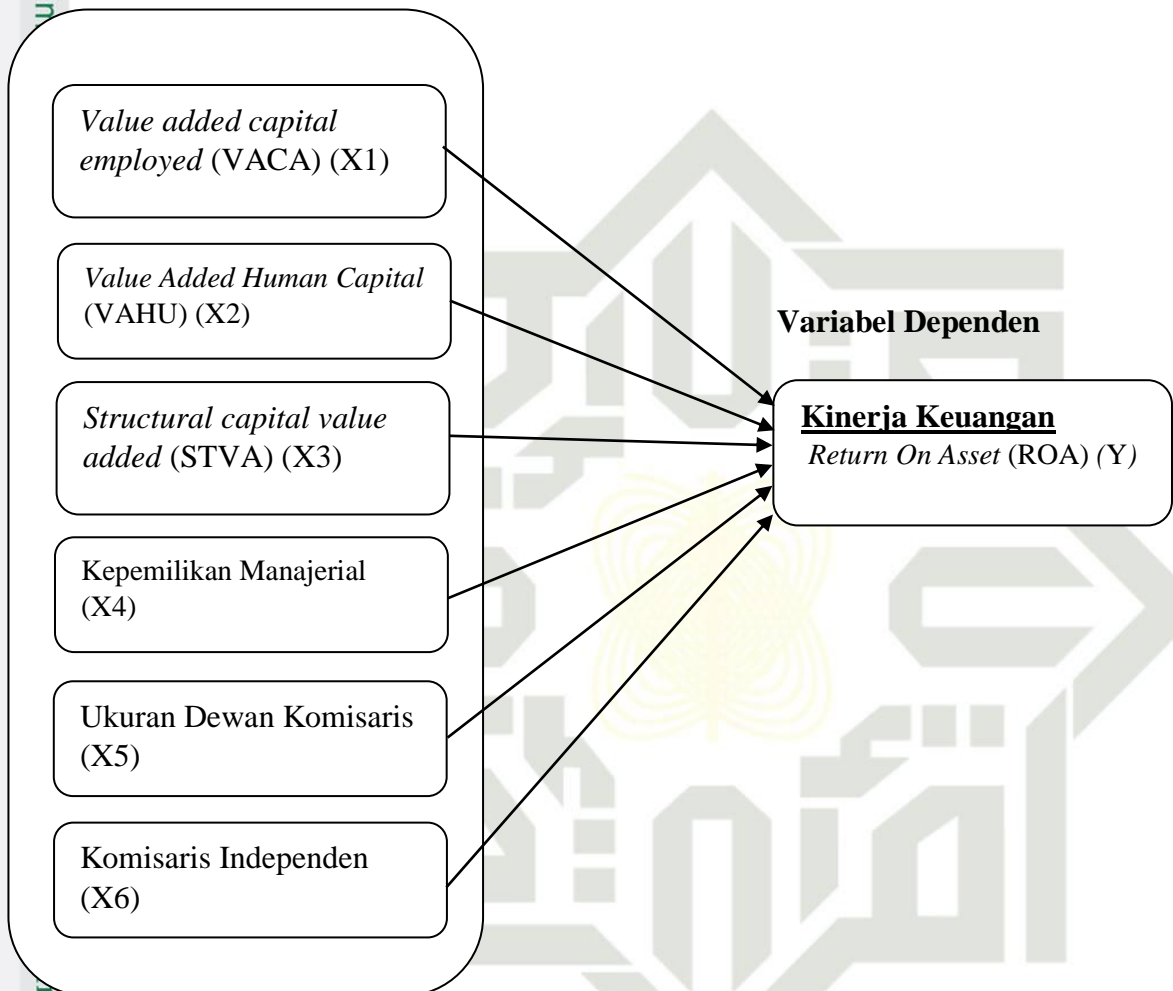
Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015)	Y:ROA	pembentuk intellectual Capital yaitu VACA,VAHU, dan STVA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Pertumbuhan Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas (Indra Gunawan, Yustiana Djaelani, Destryanti Ilmiah Peradaban No.2 2017)	X1: <i>Intellectual Capital</i> (VAICTm)  Y: Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas, Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan (EG) Nilai Pasar (PER) dan Produktivitas(ATO), tetapi <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Industri Hotel, Resoran dan Pariwisata (Wahyuni, I Gusti Bagus Wiksuana Jurnal Manajemen Vol. 7 No.2 2018)	X1 : HCE X2 : CEE X3 : STVA  Y : ROE	Hasil penelitian ini yaitu hanya <i>structural capital efficiency</i> yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
Pengaruh Corporate Governance, Ukuran perusahaan, dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2017)	X1 : <i>Institutional Ownership</i> , X2 : <i>Managerial Ownership</i> X3 : <i>Company Size</i> X4 : <i>Leverage</i>  Y : <i>Financial Performance</i>	Hasil penelitian ini yaitu bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan Leverage berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2.7. Kerangka pemikiran

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut Sugiyono (2014) kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel.

Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Variabel Independen



Keterangan :

X1, X2, X3, X4, X5, X6

= Variabel Independen (Bebas)

Y

= Variabel Dependen (Terikat)

= Pengaruh masing-masing variabel bebas secara persial terhadap Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8. Hipotesis Penelitian

### 2.8.1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Firer dan William (2013) menyebutkan *capital employed efficiency* (VACA) atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan perusahaan dengan efisien. *Capital employed* adalah tipe *asset tangible* yang digunakan untuk operasional perusahaan, seperti bangunan, tanah, peralatan dan teknologi yang dengan mudah dibeli dan dijual di pasar.

Rahayu (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa *value added capital employed* (VACA) tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Dengan tidak adanya pengaruh, menandakan bahwa perubahan tidak terjadi pada VACA tidak akan mempengaruhi tingkat ROA secara signifikan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka di ajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:  
H1: *Value Added Capital Employed* (VAVC) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA)

### 2.8.2. Pengaruh *Value Added Human Coefficient* (VAHU) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Menurut Bontis (Wahdikorin 2010) menyatakan pentingnya *human capital* karena merupakan sumber inovasi dan pembaharuan strategis. Hal pokok yang ada pada *human capital* merupakan kombinasi *genetic inheritance; auducation; attitude tentang kehidupan dan bisnis*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Human capital* di peroleh jika gaji dan tunjangan yang lebih rendah dapat menghasilkan penjualan yang meningkatkan atau gaji dan tunjangan yang lebih besar di iringi pula dengan penjualan yang semakin meningkat lagi. Gaji dan tunjangan yang lebih besar kepada karyawan diharapkan dapat memotivasi karyawan tersebut untuk meningkatkan produktivitasnya dalam proses produksi.

Hasil penelitian *human capital* oleh nilai tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan manufaktur yang di ukur dengan *Retrun On Equity* (ROE). Dengan tidak adanya pengeruh, menandakan bahwa perubahan yang terjadi pada VAHU tidak akan mempengaruhi ROE. Sedangkan hasil dari Puspitosari (2016) berdasar kan penelitiannya, menyatakan bahwa *human capital*, yang secara signifikan berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

### 2.8.3. Pengaruh *Struktur Value Added Coeffisient* (STVA) terhadap *Return on Asset* (ROA).

Menurut suwarhuwonon dan kadir (2003) menyatakan bahwa *Struktural Capital* merupakan kemampuan perusahaan atau organisasi dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mengandung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya : sistem operasional perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Menurut Astuti (2005) *human capital* akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *structual capital* jika hubungan tersebut bersifat langsung dengan *custemer capital* sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian *structual capital* oleh nilai tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan *Retrun On Equity* (ROE). Dengan tidak adanya pengaruh, menandakan bahwa perubahan yang terjadi pada *structual capital* tidk akan mempengaruhi tingkat ROE.

Sedangkan dalam penelitian Faricha (2014) memberikan bukti bahwa *structual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan otomotif. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis sebeagai berikut:

H3 : *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

#### 2.8.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return on Asset* (ROA).

Janes dan mecking (dalam waryanto 2010) menyatakan bahwa untuk meminimalkan konflik keagenan adalah dengan memperbesar kepemilikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

manajerial dalam perusahaan. Kepemilikan saham dalam perusahaan oleh manajer cenderung melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan jangka panjangnya.

Pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dengan cara melaporkan laporan pertanggungjawaban perusahaan supaya dapat meningkatkan *image* dimata para *stakeholders*.

Hasil penelitian Teguh Erwanti dan Fitri Wahyuni menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan

#### 2.8.5. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Return on Asset* (ROA).

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 dalam Agoes dan Ardana (2014:108) dewan komisaris adalah Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. KNKG (2006) mendefinisikan dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, Namun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Hasil penelitian Tyahya Whisnu Hendratni, Nana Nawasiah, dan Trisnani Indriati menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan

#### 2.8.6. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Return on Asset* (ROA).

Dewan komisari adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada direksi. Rinianti (2015: 40) komposisi komisaris harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. dan masa jabatan anggota komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Menurut Lestari (2011: 40) menyatakan bahwa komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara manajer internal. Tindakan lain yang dapat dilakukan oleh komisaris independen adalah mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kepentingan termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan *stakeholder* sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Hasil penelitian Tyahya Whisnu Hendratni, Nana Nawasiah, dan Trisnani Indriati menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis sebeagai berikut:

H6 : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pada sebuah studi empiris.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penggunaan data kuantitatif dalam penelitian dinilai lebih objektif, karena bersifat konkret untuk dijadikan bukti ilmiah.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

##### 3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan penulis sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun oleh arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut **Sugiyono** (2013) data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Sumber data diambil dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut **Sugiyono** (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono 2013:59). Dengan kata lain, perubahan variable ini di asumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan lain (Eko Putro,2014).

##### 3.4.1.1 Value Added (VA)

Tahap pertama dalam menghitung VAIC dengan menghitung *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*Value Cration*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang di jual dipasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan untuk memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak termasuk dalam input karena itu aspek kunci dalam model publik adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*) (publik, 1998 dalam Ulum,2009).

$$VA= OUTPUT - INPUT$$

Dimana :

*Output* : Total penjualan dan pendapatan lain

*Input* : Beban (bungga & operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan).

*Value Added* : Selisih antara output dan input.

#### 3.4.1.2 Value added Capital Employed (VACA)

Tahap ketiga yaitu dengan menghitung VACA yang merupakan perbandingan antara *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE) . VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *priysical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum,2009).

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

Dimana:

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CA : *Capital Employed* (dana yang tersedia = Ekuitas, laba baersih )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.1.3 Value Added Human Capital (VAHU)

Tahap kedua yaitu dengan menghitung *Human Capital Employed*. HCE menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* didalam meningkatkan (VA). HCE siukur dengan membagi nilai VA yang didapat dengan gaji dan tunjangan karyawan sebagai proksi *Human Capital* (HC).

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

Dimana:

HCE : *Human Capital Employed*

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital*

### 3.4.1.4. Structural Capital Value Added (STVA)

Tahap kelima yaitu menghitung STVA yang merupakan rasio SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Ulum, 2009).

$$STVA = SC/VA$$

Dimana:

STVA : *Structural Capital Value Added* yaitu rasio dari SC terhadap VA

SC : *Structural Capital: VA-HC*

VA : *Value Added*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.4.1.5. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham pihak Internal yang sekaligus sebagai penegelola perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial ini akan meningkatkan keseimbangan informasi antara pemegang saham dengan manajemen, sehingga bisa mengurangi masalah yang timbul dalam teori agensi. Adapun presentase kepemilikan manajerial dapat diukur dengan perhitungan kepemilikan manajerial yaitu :

$$KM = \frac{SM}{SB} \times 100\%$$

Keterangan :

KM : Kepemilikan Manajerial

SM : Total Saham yang dimiliki oleh manajemen

SB : Jumlah Saham perusahaan yang dikelola

**3.4.1.6. Ukuran Dewan Komisaris**

Ukuran dewan komisaris adalah menghitung presentase jumlah total dari anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

Rumus menghitung ukuran dewan komisaris

$$UDK = DK \text{ Internal} + DK \text{ Eksternal}$$

Keterangan :

UDK : Jumlah total anggota dewan komisaris

DK Internal : Anggota dewan komisaris internal

DK Eksternal : Anggota dewan komisaris eksternal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.1.7. Komisaris Independen

Komisaris independen dapat dihitung dengan cara menghitung presentase anggota dewan komisaris, yang berasal dari luar perusahaan terhadap seluruh ukuran dewan komisaris perusahaan.

Rumus menghitung komisaris independen

$$KI = \frac{DK \text{ luar}}{UKD} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Proporsi Dewan Komisaris Independen

DK Luar = Jumlah anggota dewan Komisaris berasal dari luar perusahaan

UKD = Ukuran Dewan Komisaris

### 3.4.2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

#### 3.4.3.1 Return On Asset (ROA)

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen et al., 2005). Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut table definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat

dilihat secara jelas pada table dibawah ini.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran
VA	Mengukur selisih antara <i>Output</i> dan <i>input</i> untuk mengetahui nilai dari <i>value added</i> .	$VA = OUTPUT - INPUT$
VACA	Mengukur kontribusi yang ditunjukan oleh setiap unit dari CE/CA (dana yang tersedia = ekuitas, laba bersih) terhadap <i>value added</i> organisasi	$VACA = \frac{VA}{CA}$
VAHU	Mengukur seberapa banyak kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam tenaga kerja untuk menghasilkan nilai lebih bagi perusahaan	$VAHU = \frac{VA}{HC}$
STVA	Mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai	$STVA = \frac{SC}{VA}$
KM	Kepemilikan Manajerial adalah presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang dikelola	$KM = \frac{SM}{SB} \times 100\%$
UDK	menghitung presentase jumlah total dari anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.	$UDK = DK \text{ Internal} + DK \text{ Eksternal}$
KI	menghitung presentase anggota dewan komisaris, yang berasal dari luar perusahaan terhadap seluruh ukuran dewan komisaris perusahaan.	$KI = \frac{DK \text{ luar}}{UKD} \times 100\%$
ROA	Mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan kedalam seluruh aktiva seluruh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Asset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

**Tabel 3.2 :Daftar Populasi Perusahaan Perbankan dan Komponen**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BAEK	Bank Ekonomi Rakyat Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk. [S]
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
32	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
33	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
34	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. [S]
35	BVIC	Bank Victoria International Tbk
36	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	MEGA	Bank Mega Tbk
41	NAGA	PT Bank Mitraniga Tbk.
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2 Sampel

Menurut **Sugiyono** (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode penelitian 2016-2018 secara kontinue.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian.
3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, karena untuk mengetahui nilai kinerja perusahaan harus dalam kondisi laba. Jika perusahaan rugi maka akan menyebabkan nilai modal intelektual perusahaan akan menjadi negatif.

**Tabel 3.3 : Daftar Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018	46
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak listing secara kontinue selama Tahun 2016-2018	(6)
3.	Perusahaan Perbankan yang mengalami rugi selama tahun 2016-2018	(9)
<b>Jumlah perusahaan sampel</b>		<b>31</b>

**Sumber : Jumlah sampel dari BEI**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Table 3.4 : Daftar sampel perusahaan perbankan dan koponennya**

NO	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
11	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
20	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
21	BVIC	Bank Victoria International Tbk
22	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.
23	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
24	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
26	MEGA	Bank Mega Tbk
27	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
29	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
31	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut **Silaen & Widiyono** (2013) dokumentasi yaitu peinggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Teknik dokumentasi adalah satu cara pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data tersebut di ambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang di gunakan penelitian adalah data tahun periode 2016-2018.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi yang diolah menggunakan data panel. Data panel dapat di definisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort* (Suliyanto, 2011; 229).

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting disamping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model kondisi yang sesungguhnya dari suatu yang diamati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Sauliyanto (2011)** panel data memiliki beberapa kelebihan di banding data *time series* maupun data *cros section*. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya,
2. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan data *cros section*.
3. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cros section* yang di ulang-ulang (*series*).
4. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cros section* murni.
5. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews* versi 9.0.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup *Normalitas*, *Heteroskedastisitas*, *Autokorelasi*, dan *Kolinieritas*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Uji *Normalitas* pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi di data panel.

*Multikolinearitas* perlu dilakukan pada saat regresi linear menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi *multikolinearitas*.

c. *Heterokedastisitas* biasanya terjadi pada data cross section dibandingkan data time series.

d. *Autokorelasi* hanya terjadi pada data time series (cross section atau panel) akan sia-sia atau tidaklah berarti.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa regresi data panel *normalitas, multikolinearitas, autokorelasi* dan *heteroskedastisitas* diperlukan.

#### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi normal atau tidak (Suliyanto, 2011).

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque-Bera* (JB) yang merupakan asimotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis :  $H_0$  : Model berdistribusi normal

$H_1$  : Model tidak berdistribusi normal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila probabilitas  $\text{Obs} \cdot R^2 > 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

### 3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (independen) dari model regresi (Suliyanto, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Sedangkan menurut Nachrowi (2006) jika tidak ada korelasi antara kedua variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linear antar variabel bebas inilah yang disebut dengan multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinear (Suliyantono, 2011).

Langkah-langkah pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Bila  $VIF < 10$  (model tidak terdapat multikolinearitas)

Bila  $VIF > 10$  (terdapat multikolinearitas)

### 3.7.1.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah *Homoskedastisitas* atau tidak terjadi *Heterokedastisitas* (Suliyantono, 2011).

Untuk melacak keberadaan *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat *Heteroskedastisitas*

H1 : Terdapat *Heteroskedastisitas*

Bila probabilitas  $\text{Obs} \cdot R^2 > 0.05$  maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas  $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas  $\text{Obs} \cdot R^2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Sebaliknya jika probabilitas  $\text{Obs} \cdot R^2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dapat dipastikan terdapat *heteroskedastisitas*.

### 3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011).

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji *Breusch-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Godfrey* dengan membandingkan nilai dengan probabilitas R-Squared dengan  $\alpha = 0.05$ . langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Gujarati, 2006).

Hipotesis :  $H_0$ : Model tidak terdapat *Autokorelasi*

$H_1$  : Terdapat *Autokorelasi*

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima

Bila probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

Apabila probabilitas  $Obs \cdot R^2$  lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat *autokorelasi*. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs \cdot R^2$  lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dapat dipastikan terdapat *autokorelasi*.

### 3.7.2 Analisis Regresi dengan Data Panel

Menurut (Winarno, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan anata data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longintudional data*, *analisis even histoty* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model toritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis , peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekomomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari suatu diamati. (Izzati, 2013) menyatakan model yang tepat untuk estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{lit} = \beta_0 + \beta_1 X_{lit} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$Y_{1it}$	: <i>Return On Assets</i>
$Y_{2it}$	: <i>Return On Equity</i>
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	: Koefisien variabel indevident
$X_{1it}$	: <i>Value Added Value Added Capital Employed (VACA)</i>
$X_{2lit}$	: <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>
$X_{3lit}$	: <i>Structual Capital Value added (STVA)</i>
$X_{4lit}$	: Kepemilikan Manajerial
$X_{5lit}$	: Ukuran Dewan Komisaris
$X_{6lit}$	: Komisaris Independen
$uit$	: <i>Error</i>

Terdapat tiga pendekatan dalam mengatasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Poolingl Least square* (model *common Effect*), model *fixed Effect*, model *Random effect*.

#### a. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefesien tetap antar waktu dan waktu individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengatasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengatasi data panel.

Dalam pendeekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan data *cros section* tanpa melihat perbedaan anatara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{lit} = \beta_0 + \beta_1 X_{lit} + \beta_2 X_{2it} + \beta_2 X_{3it} + \beta_2 X_{4it} + \beta_2 X_{5it} + \beta_2 X_{6it} + e_{it}$$

#### b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel *dummy* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{lit} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_2 X_{3it} + \beta_2 X_{4it} + \beta_2 X_{5it} + \beta_2 X_{6it} + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

#### c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terns*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antara perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 VACA_{it} + \beta_2 VAHU_{it} + \beta_3 STVA_{it} + \beta_4 KMI_{it} + \beta_5 UKD_{it} + \beta_6 KI_{it} + e_{it} + \mu_i$$

### 3.7.3 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange multiplier (LM) Test*.

#### 1. *F Test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *common effect*

$H_1$  : Metode *Fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *propability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atay dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *propability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common efect*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Uji Hausman

Uji Husman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H0 di terima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

## 3. Uji LM Test

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji biasa dinamakan uji singnifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch - Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut.

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *common effect*

jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independent) masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu : (Nachrowi, 2006).

Hipotesis :  $H_0 : \beta_i = 0$  artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1 : \beta_i \neq 0$  artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  terima,  $H_a$  tolak).

Bila probabilitas  $< \alpha = 5\%$  maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ( $H_0$  tolak,  $H_a$  terima).

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang listing di BEI periode 2016-2018. Modal intelektual di ukur menggunakan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value added* (STVA), dan *Corporate Governance* di ukur menggunakan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, dan Komisaris Independen, dan kinerja keuangan di ukur menggunakan *Retrun On Asset* (ROA). Sampel dalam Penelitian berjumlah 31 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis data panel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Value Added Capital Employed* (VACA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari table 4.9, menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) memiliki thitung sebesar  $4.863012 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari pnelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memanfaatkan modal yang tersedia di perusahaan secara maksimal untuk meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga ROA akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar VACA maka semakin tinggi tingkat pengambilan asset yang akan diperoleh perusahaan.

2. Secara parsial *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) memiliki thitung sebesar  $-4.765428 < t_{tabel} 1,987$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam meningkatkan pendapatan dan profit pada perusahaan. Ahli dalam teori modal manusia beranggapan bahwa peningkatan di dalam keterampilan, pengetahuan dan kemampuan karyawan dapat berperan memperbaiki kinerja keuangan.
3. Secara parsial *Structural Capital Value added* (STVA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa *Structural Capital Value added* (STVA) memiliki thitung sebesar  $5.826905 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Structural Capital Value added* (STVA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima. Berdasarkan tingkat rasion yang dimiliki STVA apabila perusahaan atau organisasi telah memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya akan menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

4. Secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki thitung sebesar  $4.322990 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kepemilikan Manajerial adalah presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang dikelola. Hasil ini menunjukkan bahwa pihak manajerial yang memiliki saham di dalam perusahaan cenderung menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan jangka panjang.
5. Secara parsial ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris memiliki thitung sebesar  $3.707742 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki yang signifikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga menyatakan bahwa dewan komisaris yang besar meningkatkan kinerja perusahaan dalam membangun hubungan dengan lingkungan eksternal, menyediakan sumber daya untuk operasional perusahaan. Semakin besar kebutuhan untuk efektivitas hubungan eksternal, maka semakin besar ukuran dewan komisaris yang diperlukan.

6. Secara Parsial menunjukkan bahwa komisaris independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa Komisaris Independen memiliki thitung sebesar  $0.008734 < t_{tabel} 1,987$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.9931 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diolok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar komisaris independen, maka semakin efektif peranan komisaris independen di dalam melaksanakan fungsi monitoring terhadap perilaku oportunistik manajemen. Perilaku oportunistik manajemen yang diawasi dengan baik oleh komisaris independen akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu periode penelitian sehingga hasil penelitian jadi lebih baik dari sebelumnya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Bagi Perusahaan Perbankan

Sebagaimana telah diketahui hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan perbankan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan kinerja keuangan untuk meningkatkan produktivitas yang akan menghasilkan keuntungan maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2009, Bandung :Penerbit PT. Sygma Exsemedia Aekanlema
- Baroroh, Niswah. 2013. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol.5 No.2
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan*, Di Akses pada tanggal 10 Februari 2019, Pukul 10:20
- Customer News. and Buisnis Channel Indonesia (CNBN) diakses pada tanggal 10 Februari 2019, Pukul 10:20
- Ekawati, Bunga dan Devi, Khairunnisa, Budiono, Eddy. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Elektronik, Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)* e-Proceeding of Management Vol.4, No.1
- Erwanti Teguh, Fitri Wahyuni.2019. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran perusahaan, dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*. Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 No. 2 Mei 2019
- Fahmi, Irhan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Firer, S and S.M Wiliams. 2013. *Intellectual capital and Tradisional Measure of corporate pormance*. Journal of Intellectual Capital 4 (3) : 348-360.
- Firer,S and Wiliams,S Mitchell.2013 *Assosiation Between The Ownership Structure Of Singapore Publicly Traaded Firms And Intellectual Capital Discolossuress*
- Ihsaul Ulum. 2009. *Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Inera Santoso, Septy, dan Djaelani, Yustiana, Destryanti. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Pertumbuhan Nilai Pasar, Prduktivitas dan Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol.III No.2.
- Masyaroh, Siti dan Rahayu, Yuliasuti. 2015. *Pengaruh Modal Intelektial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.11. STIESIA Surabaya.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Nurul Haniyah, Faricha dan Patuh Priyadi, Maswar. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.5
- Pauky Perdana Sukandar, Rahardja. 2014. *Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja Keuangan perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang terdaftar di BEI 2010-2012)*. Jurnal Of Accounting Vol.3 No.3.
- Ratna Wati, Ni Made, Surjana Edu dan Surya Darmawan, Nyoman Ari. 2014. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia )* Jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Genesha Vol.2 No.1
- Solichan, Achmad. 2017. *Pengaruh Efisiensi Modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan di Indonesia*. Jurnal Kajian Akuntansi Vol.1 No.1
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA Bandung.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *METODE PENELITIAN SOSIAL Untuk (2011), Ekonometrika Terapan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wijaya, Anggara, Wayan dan Wikusuma, Bagus, I Gusti 2018. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Industri Hotel, Restoran Dan Pariwisata*. Jurnal Manajemen Vol.7 No.2. UNUD Bali Indonesia.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	Kode	Tahun	Total Penjualan	Pendapatan Lain	OUT	Beban Penjualan	Biaya Lainnya	INT
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:	AGRO	2016	965.085.260	70.694.067	1.035.779.327	543.413.124	86.501.848	629.914.972
		2017	1.252.069.204	58.094.806	1.310.164.010	748.946.627	71.912.066	820.858.693
		2018	1.663.667.161	51.224.102	1.714.891.263	987.737.580	107.461.811	1.095.199.391
	BACA	2016	1.238.425	90.285	1.328.710	878.011	130.005	1.008.016
		2017	1.290.234	73.089	1.363.323	922.595	143.595	1.066.190
		2018	1.361.797	150.593	1.512.390	930.842	166.396	1.097.238
	BBCA	2016	50.425.826	9.400.699	59.826.525	10.346.736	17.310.336	27.657.072
		2017	53.270.785	15.155.209	68.425.994	11.941.465	13.855.166	25.796.631
		2018	56.181.959	17.743.675	73.925.634	11.476.255	15.508.448	26.984.703
	BBKP	2016	8.811.026	631.726	9.442.752	575.124	1.731.760	2.306.884
		2017	9.092.807	767.409	9.860.216	530.287	1.930.977	2.461.264
		2018	7.491.899	783.593	8.275.492	488.993	1.763.173	2.252.166
	BBMD	2016	1.017.876.559.614	85.984.323.588	1.103.860.883.202	333.745.121.245	358.435.671.140	692.180.792.385
		2017	1.010.477.280.866	120.539.542.703	1.131.016.823.569	301.820.895.078	301.210.881.690	603.031.776.768
		2018	1.026.137.099.056	101.718.350.405	1.127.855.449.461	339.167.553.637	205.706.776.479	544.874.330.116
	BBNI	2016	43.768.439	9.962.683	53.731.122	13.773.377	10.382.889	24.156.266
		2017	45.003.201	11.040.059	56.043.260	16.240.086	11.119.196	27.359.282
		2018	50.571.284	11.612.599	62.183.883	18.692.298	12.264.223	30.956.521
	BBRI	2016	91.358.338	16.998.789	108.357.127	27.541.302	16.455.591	43.996.893
		2017	100.080.250	19.091.067	119.171.317	28.652.691	18.089.642	46.742.333
		2018	108.458.358	23.425.430	131.883.788	32.541.385	19.567.013	52.108.398
	BBTN	2016	16.501.472	1.282.822	17.784.294	637.347	3.264.951	3.902.298
		2017	18.446.732	1.605.931	20.052.663	1.644.868	3.616.138	5.261.006
		2018	20.781.512	2.071.594	22.853.106	2.070.246	3.975.982	6.046.228
	BBYB	2016	508.785.259.204	9.319.901.201	518.105.160.405	261.397.125.538	96.688.770.322	358.085.895.860
		2017	614.872.915.093	14.822.566.378	629.695.481.471	305.393.651.441	219.154.778.129	524.548.429.570
		2018	989.663.115.314	13.436.985.688	1.003.100.101.002	303.322.028.671	344.915.434.595	648.237.463.266
10	BDMN	2016	20.654.674	4.071.469	24.726.143	6.875.653	8.658.545	15.534.198
		2017	19.882.973	3.687.939	23.570.912	5.903.149	7.740.543	13.643.692
		2018	20.172.187	3.696.257	23.868.444	5.931.103	7.813.184	13.744.287
11	BINA	2016	241.686	6.202	247.888	137.995	47.859	185.854
		2017	248.101	8.689	256.790	122.588	63.878	186.466
		2018	280.188	8.549	288.737	137.605	75.724	213.329
12	BJBR	2016	10.677.875	758.197	11.436.072	4.599.263	3.152.209	7.751.472
		2017	11.487.572	878.237	12.365.809	5.194.717	3.219.099	8.413.816
		2018	11.914.209	934.464	12.848.673	5.415.178	3.215.078	8.630.256
13	BJTM	2016	4.904.378	349.751	5.254.129	1.446.372	391.537	1.837.909



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk informasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

14	BMAS	2017	4.889.674	371.186	5.260.860	1.404.762	1.033.911	2.438.673
		2018	5.200.739	413.321	5.614.060	1.512.632	983.596	2.496.228
15	BMRI	2016	523.187.980	41.588.133	564.776.113	291.577.126	78.669.236	370.246.362
		2017	495.687.668	38.656.471	534.344.139	267.056.482	70.739.283	337.795.765
16	BNBA	2018	511.186.044	31.144.196	542.330.240	276.263.254	77.661.137	353.924.391
		2016	76.709.888	19.286.425	95.996.313	24.884.519	17.649.453	42.533.972
17	BNGA	2017	71.055.102	22.830.407	93.885.509	25.296.287	20.130.455	45.426.742
		2018	74.454.382	27.672.065	102.126.447	26.369.938	21.242.370	47.612.308
18	BNII	2016	717.418.383.633	24.605.236.858	742.023.620.491	384.764.534.910	93.732.499.097	478.497.034.007
		2017	678.024.673.120	25.565.824.500	703.590.497.620	332.352.389.044	103.168.591.445	435.520.980.489
19	BSIM	2018	645.259.846.041	31.673.857.407	676.933.703.448	311.140.279.900	103.184.416.681	414.324.696.581
		2016	21.324.648	2.384.461	23.709.109	9.230.618	3.785.980	13.016.598
20	BTPN	2017	19.105.036	2.578.427	21.683.463	7.390.640	3.621.239	11.011.879
		2018	18.346.593	2.914.650	21.261.243	7.256.236	4.002.337	11.258.573
21	BVIC	2016	13.546.449	2.103.853	15.650.302	6.938.906	4.087.709	11.026.615
		2017	14.802.881	2.729.339	17.532.220	7.927.268	2.811.250	10.738.518
22	DNAR	2018	14.790.035	2.266.716	17.056.751	7.333.658	2.605.951	9.939.609
		2016	2.572.061	2.425.163	4.997.224	975.801	1.419.276	2.395.077
23	INPC	2017	2.708.982	2.465.077	5.174.059	1.035.009	1.481.724	2.516.733
		2018	2.604.754	2.830.349	5.435.103	763.373	2.121.432	2.884.805
24	MAYA	2016	13.695.226	609.942	14.305.168	4.841.247	3.702.044	8.543.291
		2017	14.046.062	469.537	14.515.599	4.524.452	4.342.237	8.866.689
25	MCOR	2018	14.126.651	600.904	14.727.555	4.526.243	4.311.849	8.838.092
		2016	2.160.858.817.000	313.457.742.000	2.474.316.559.000	1.857.234.470	355.239.371	2.212.473.841
26	MEGA	2017	2.292.718.153.000	416.596.112.000	2.709.314.265.000	1.835.041.049	542.319.474	2.377.360.523
		2018	2.280.212.771.000	277.296.497.000	2.557.509.268.000	1.820.882.197	548.724.885	2.369.607.082
27	MEGA	2016	195.243.728.143	2.690.685.074	197.934.413.217	121.687.231.032	29.367.908.196	151.055.139.228
		2017	198.848.160.463	2.994.681.556	201.842.842.019	123.991.625.502	31.740.443.257	155.732.068.759
28	MEGA	2018	200.387.514.200	2.711.364.911	203.098.879.111	118.250.263.983	42.295.670.098	160.545.934.081
		2016	2.286.276	120.860	2.407.136	1.262.671	556.996	1.819.667
29	MEGA	2017	2.398.933	88.979	2.487.912	1.214.406	720.498	1.934.904
		2018	2.263.784	73.830	2.337.614	1.065.854	766.324	1.832.178
30	MEGA	2016	6.029.020.643	41.511.150	6.070.531.793	3.611.373.461	805.558.063	4.416.931.524
		2017	6.984.499.000	49.025.000	7.033.524.000	4.384.398.000	1.051.936.000	5.436.334.000
31	MEGA	2018	7.994.584.000	65.932.000	8.060.516.000	5.025.008.000	1.561.712.000	6.586.720.000
		2016	1.067.322	28.551	1.095.873	590.099	218.178	808.277
32	MEGA	2017	1.147.285	39.754	1.187.039	572.548	247.718	820.266
		2018	1.240.762	77.481	1.318.243	653.396	227.252	880.648
33	MEGA	2016	6.151.919	1.733.801	7.885.720	2.664.285	332.779	2.997.064
		2017	6.393.586	2.179.146	8.572.732	2.884.980	407.573	3.292.553



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic U

N Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© NISP

NOBU

PNBN

SDRA

2018	6.772.448	2.017.901	8.790.349	3.258.611	697.820	3.956.431
2016	230.578.261.617	4.006.866.269	234.585.127.886	170.753.951.321	21.442.694.671	192.196.645.992
2017	221.595.521.608	9.243.184.794	230.838.706.402	170.972.006.281	11.573.990.000	182.545.996.281
2018	216.175.434.751	6.677.622.355	222.853.057.106	155.057.193.133	15.927.920.745	170.985.113.878
2016	9.969.869	1.415.506	11.385.375	4.696.173	1.244.162	5.940.335
2017	10.790.837	1.512.518	12.303.355	4.901.293	1.291.387	6.192.680
2018	11.969.409	1.410.794	13.380.203	5.739.540	1.360.678	7.100.218
2016	560.183	17.627	577.810	270.360	142.560	412.920
2017	620.548	39.909	660.457	273.022	180.487	453.509
2018	747.203	87.999	835.202	315.463	228.904	544.367
2016	17.447.007	1.295.280	18.742.287	9.004.039	2.705.477	11.709.516
2017	17.028.525	1.546.391	18.574.916	8.831.594	2.693.283	11.524.877
2018	16.725.592	2.407.195	19.132.787	8.247.532	2.931.596	11.179.128
2016	1.773.722	234.023	2.007.745	868.476	427.992	1.296.468
2017	1.990.350	237.560	2.227.910	903.795	461.114	1.364.909
2018	2.214.687	257.664	2.472.351	924.860	560.185	1.485.045

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

VA	Ekuitas	Laba Bersih	CE	Biaya Lainnya (Belum dikurangi Beban Gaji)	Beban Gaji (HC)		SC
405.864.355	1.936.251.540	103.003.152	2.039.254.692	228.668.758	142.166.910	86.501.848	263.697.445
489.305.317	3.111.284.877	140.495.535	3.251.780.412	238.413.432	166.501.366	71.912.066	322.803.951
619.691.872	4.424.285.816	204.212.623	4.628.498.439	281.302.960	173.841.149	107.461.811	445.850.723
320.694	1.315.040	93.457	1.408.497	281.039	151.034	130.005	169.660
297.133	1.408.386	86.140	1.494.526	290.741	147.146	143.595	149.987
415.152	1.315.040	93.457	1.408.497	333.289	166.893	166.396	248.259
32.169.453	112.715.059	20.632.281	133.347.340	27.940.220	10.629.884	17.310.336	21.539.569
42.629.363	131.401.694	23.321.150	154.722.844	25.190.321	11.335.155	13.855.166	31.294.208
46.940.931	151.753.427	25.851.660	177.605.087	27.651.554	12.143.106	15.508.448	34.797.825
7.135.868	6.910.000	176.490	7.086.490	2.911.604	1.179.844	1.731.760	5.956.024
7.398.952	6.758.952	135.901	6.894.853	2.965.685	1.034.708	1.930.977	6.364.244
6.023.326	8.594.437	189.970	8.784.407	2.759.809	996.636	1.763.173	5.026.690
411.680.090.817	2.681.773.809.235	179.261.192.508	2.861.035.001.743	537.858.940.431	179.423.269.291	358.435.671.140	232.256.821.526
527.982.046.801	3.082.638.026.520	264.240.776.371	3.346.878.802.891	485.097.929.889	183.887.048.199	301.210.881.690	344.097.998.602
582.981.119.345	3.088.013.085.461	265.862.564.725	3.353.875.650.186	428.776.741.954	223.069.965.475	205.706.776.479	359.911.153.870
29.574.856	89.254.000	11.410.196	100.664.196	19.216.843	8.833.954	10.382.889	20.740.902
28.683.978	100.903.000	13.771.000	114.674.000	20.396.392	9.277.196	11.119.196	19.406.782
31.227.362	110.374.000	15.092.000	125.466.000	21.782.961	9.518.738	12.264.223	21.708.624
64.360.234	146.812.590	26.227.991	173.040.581	34.940.605	18.485.014	16.455.591	45.875.220
7.428.984	167.347.494	29.044.334	196.391.828	38.441.646	20.352.004	18.089.642	52.076.980
79.775.390	185.275.331	32.418.486	217.693.817	41.990.284	22.423.271	19.567.013	57.352.119
13.881.996	19.130.536	2.618.905	21.749.441	5.386.604	2.121.653	3.264.951	11.760.343
14.791.657	21.663.434	3.027.466	24.690.900	6.170.567	2.554.429	3.616.138	12.237.228
16.806.878	23.840.448	2.807.923	26.648.371	6.852.544	2.876.562	3.975.982	13.930.316
160.019.264.545	643.065.256.027	67.987.148.832	711.052.404.859	162.998.216.298	66.309.445.976	96.688.770.322	93.709.818.569
105.147.051.901	676.191.287.257	14.420.412.639	690.611.699.896	304.993.760.427	85.838.982.298	219.154.778.129	19.308.069.603
354.862.637.736	600.385.324.944	136.988.450.929	737.373.775.873	438.306.955.535	93.391.520.940	344.915.434.595	261.471.116.796
9.191.945	36.377.972	2.792.722	39.170.694	13.537.384	4.878.839	8.658.545	4.313.106
9.927.220	39.172.152	3.828.097	43.000.249	12.557.322	4.816.779	7.740.543	5.110.441
10.124.157	41.939.821	4.107.068	46.046.889	12.779.304	4.966.120	7.813.184	5.158.037
62.034	319.432	18.236	337.668	87.022	39.163	47.859	22.871
70.324	1.204.184	18.340	1.222.524	109.996	46.118	63.878	24.206
75.408	1.208.052	11.395	1.219.447	134.197	58.473	75.724	16.935
3.684.600	9.674.228	1.153.225	10.827.453	5.316.500	2.164.291	3.152.209	1.520.309
3.951.993	10.104.975	1.211.405	11.316.380	5.470.453	2.251.354	3.219.099	1.700.639
4.218.417	11.285.315	1.552.396	12.837.711	5.375.098	2.160.020	3.215.078	2.058.397
4.416.220	7.209.572	1.028.216	8.237.788	1.451.582	1.060.045	391.537	2.356.175



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2.822.187	7.816.074	1.159.370	8.975.444	2.213.291	1.179.380	1.033.911	1.642.807
3.117.832	8.471.936	1.260.308	9.732.244	2.395.507	1.411.911	983.596	1.705.921
194.529.751	1.111.612.136	68.157.510	1.179.769.646	181.620.176	102.950.940	78.669.236	91.578.811
196.548.374	1.162.157.388	69.497.192	1.231.654.580	175.536.199	104.796.916	70.739.283	91.751.458
188.405.849	1.200.740.595	71.013.866	1.271.754.461	196.095.958	118.434.821	77.661.137	69.971.028
51.462.341	153.369.723	14.650.163	168.019.886	31.268.198	13.618.745	17.649.453	39.843.596
48.458.767	170.006.132	21.443.042	191.449.174	34.989.097	14.858.642	20.130.455	33.600.125
54.514.139	184.960.305	25.851.937	210.812.242	37.565.139	16.322.769	21.242.370	38.191.370
263.526.586.484	1.296.667.409.954	78.759.737.169	1.375.427.147.123	212.169.601.682	118.437.102.585	93.732.499.097	145.089.483.899
268.069.517.131	1.362.829.434.621	89.548.095.470	1.452.377.530.091	224.460.703.255	121.292.111.810	103.168.591.445	146.777.405.321
262.609.006.867	1.494.754.637.294	92.897.864.488	1.587.652.501.782	233.107.532.398	129.923.115.717	103.184.416.681	132.685.891.150
10.692.511	34.207.622	2.081.717	36.289.339	7.432.899	3.646.919	3.785.980	7.045.592
10.671.584	36.950.996	2.977.738	39.928.734	7.569.451	3.948.212	3.621.239	6.723.372
10.002.670	39.580.579	3.482.428	43.063.007	8.004.128	4.001.791	4.002.337	6.000.879
4.623.687	19.272.606	1.967.276	21.239.882	6.126.213	2.038.504	4.087.709	2.585.183
6.793.702	20.775.040	1.860.845	22.635.885	5.197.929	2.386.679	2.811.250	4.407.023
7.117.142	25.090.691	2.262.245	27.352.936	5.066.942	2.460.991	2.605.951	4.656.151
2.602.147	4.475.322	370.651	4.845.973	1.931.533	512.257	1.419.276	2.089.890
2.657.326	4.844.184	318.923	5.163.107	2.057.618	575.894	1.481.724	2.081.432
2.550.298	4.856.420	50.472	4.906.892	2.754.486	633.054	2.121.432	1.917.244
5.761.877	16.312.428	1.875.846	18.188.274	6.845.205	3.143.161	3.702.044	2.618.716
5.648.910	17.200.797	1.421.940	18.622.737	8.012.721	3.670.484	4.342.237	1.978.426
5.889.463	19.364.407	2.257.884	21.622.291	7.122.971	2.811.122	4.311.849	3.078.341
2.472.104.085.159	2.626.270	100.360	2.726.630	531.820.228	176.580.857	355.239.371	2.471.927.504.302
2.706.936.904.477	2.846.346	136.091	2.982.437	736.192.915	193.873.441	542.319.474	2.706.743.031.036
2.555.139.660.918	2.806.025	79.082	2.885.107	741.051.703	192.326.818	548.724.885	2.554.947.334.100
46.879.273.989	446.078.173.585	13.082.449.458	459.160.623.043	58.696.931.592	29.329.023.396	29.367.908.196	17.550.250.593
46.110.773.260	458.087.599.568	10.080.691.255	468.168.290.823	65.999.569.958	34.259.126.701	31.740.443.257	11.851.646.559
42.552.945.030	474.060.067.219	19.810.063.385	493.870.130.604	86.898.133.473	44.602.463.375	42.295.670.098	2.049.518.345
587.469	4.424.389	72.843	4.497.232	1.025.364	468.368	556.996	119.101
553.008	4.507.912	68.101	4.576.013	1.170.829	450.331	720.498	102.677
505.436	4.587.111	53.621	4.640.732	1.185.646	419.322	766.324	86.114
1.653.600.269	7.053.472	820.191	7.873.663	1.419.924.761	614.366.698	805.558.063	1.039.233.571
1.597.190.000	8.543.376	675.405	9.218.781	1.746.498.000	694.562.000	1.051.936.000	902.628.000
1.473.796.000	10.788.574	437.412	11.225.986	2.435.272.000	873.560.000	1.561.712.000	600.236.000
287.596	2.396.184	22.178	2.418.362	417.802	199.624	218.178	87.972
366.773	2.443.795	49.899	2.493.694	476.313	228.595	247.718	138.178
437.595	2.516.158	89.860	2.606.018	470.404	243.152	227.252	194.443
888.656	12.265.681	1.158.000	13.423.681	1.470.563	1.137.784	332.779	3.750.872
280.179	13.064.616	1.300.043	14.364.659	1.604.085	1.196.512	407.573	4.083.667





	4.833.918	13.782.673	1.599.347	15.382.020	1.952.933	1.255.113	697.820	3.578.805
	42.388.481.894	203.212.450.864	12.141.930.411	215.354.381.275	47.725.230.077	26.282.535.406	21.442.694.671	16.105.946.488
	48.292.710.121	229.249.749.353	6.100.911.140	235.350.660.493	41.784.538.730	30.210.548.730	11.573.990.000	18.082.161.391
	51.867.943.228	212.499.023.578	8.960.949.475	221.459.973.053	48.842.185.376	32.914.264.631	15.927.920.745	18.953.678.597
	3.445.040	19.505.576	1.789.900	21.295.476	3.150.676	1.906.514	1.244.162	3.538.526
	1.110.675	21.784.354	2.175.824	23.960.178	3.362.563	2.071.176	1.291.387	4.039.499
	8.279.985	24.428.254	2.638.064	27.066.318	3.512.758	2.152.080	1.360.678	4.127.905
	164.890	1.331.757	30.312	1.362.069	264.297	121.737	142.560	43.153
	206.948	1.391.946	34.985	1.426.931	337.397	156.910	180.487	50.038
	290.835	1.414.377	44.748	1.459.125	433.658	204.754	228.904	86.081
	7.032.771	34.200.800	2.518.048	36.718.848	4.532.843	1.827.366	2.705.477	5.205.405
	7.050.039	36.288.731	2.008.437	38.297.168	4.736.186	2.042.903	2.693.283	5.007.136
	7.953.659	40.747.117	3.187.157	43.934.274	5.048.285	2.116.689	2.931.596	5.836.970
	711.277	4.411.890	309.816	4.721.706	725.368	297.376	427.992	413.901
	863.001	6.106.998	438.725	6.545.723	735.937	274.823	461.114	588.178
	987.306	6.550.468	537.971	7.088.439	817.755	257.570	560.185	729.736

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

VACA (X1)

No	Kode	Tahun	VA	CE	Hasil
20	AGRO	2016	405.864.355	2.039.254.692	0,20
		2017	489.305.317	3.251.780.412	0,15
		2018	619.691.872	4.628.498.439	0,13
	BACA	2016	320.694	1.408.497	0,23
		2017	297.133	1.494.526	0,20
		2018	415.152	1.408.497	0,29
	BBKA	2016	32.169.453	133.347.340	0,24
		2017	42.629.363	154.722.844	0,28
		2018	46.940.931	177.605.087	0,26
	BBKP	2016	7.135.868	7.086.490	1,01
		2017	7.398.952	6.894.853	1,07
		2018	6.023.326	8.784.407	0,69
	BBMD	2016	411.680.090.817	2.861.035.001.743	0,14
		2017	527.985.046.801	3.346.878.802.891	0,16
		2018	582.981.119.345	3.353.875.650.186	0,17
	BBNI	2016	29.574.856	100.664.196	0,29
		2017	28.683.978	114.674.000	0,25
		2018	31.227.362	125.466.000	0,25
	BBRI	2016	64.360.234	173.040.581	0,37
		2017	72.428.984	196.391.828	0,37
		2018	79.775.390	217.693.817	0,37
	BBTN	2016	13.881.996	21.749.441	0,64
		2017	14.791.657	24.690.900	0,60
		2018	16.806.878	26.648.371	0,63
	BBYB	2016	160.019.264.545	711.052.404.859	0,23
		2017	105.147.051.901	690.611.699.896	0,15
		2018	354.862.637.736	737.373.775.873	0,48
	BDMN	2016	9.191.945	39.170.694	0,23
		2017	9.927.220	43.000.249	0,23
		2018	10.124.157	46.046.889	0,22
	BINA	2016	62.034	337.668	0,18
		2017	70.324	1.222.524	0,06
		2018	75.408	1.219.447	0,06
	BJBR	2016	3.684.600	10.827.453	0,34
		2017	3.951.993	11.316.380	0,35
		2018	4.218.417	12.837.711	0,33
	BJTM	2016	3.416.220	8.237.788	0,41
		2017	2.822.187	8.975.444	0,31
		2018	3.117.832	9.732.244	0,32
	BMAS	2016	194.529.751	1.179.769.646	0,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	[3] Hak Cipta milik UI Suska Riau			2017	196.548.374	1.231.654.580	0,16	
				2018	188.405.849	1.271.754.461	0,15	
		15	BMRI	2016	53.462.341	168.019.886	0,32	
				2017	48.458.767	191.449.174	0,25	
				2018	54.514.139	210.812.242	0,26	
		16	BNBA	2016	263.526.586.484	1.375.427.147.123	0,19	
				2017	268.069.517.131	1.452.377.530.091	0,18	
				2018	262.609.006.867	1.587.652.501.782	0,17	
		17	BNGA	2016	10.692.511	36.289.339	0,29	
				2017	10.671.584	39.928.734	0,27	
				2018	10.002.670	43.063.007	0,23	
		18	BNII	2016	4.623.687	21.239.882	0,22	
				2017	6.793.702	22.635.885	0,30	
				2018	7.117.142	27.352.936	0,26	
		19	BSIM	2016	2.602.147	4.845.973	0,54	
				2017	2.657.326	5.163.107	0,51	
				2018	2.550.298	4.906.892	0,52	
		20	BTPN	2016	5.761.877	18.188.274	0,32	
				2017	5.648.910	18.622.737	0,30	
				2018	5.889.463	21.622.291	0,27	
		21	BVIC	2016	261.842.718	2.726.630.000	0,10	
				2017	331.953.742	2.982.437.000	0,11	
				2018	187.902.186	2.885.107.000	0,07	
		22	DNAR	2016	46.879.273.989	459.160.623.043	0,10	
				2017	46.110.773.260	468.168.290.823	0,10	
				2018	42.552.945.030	493.870.130.604	0,09	
		23	INPC	2016	587.469	4.497.232	0,13	
		State Islami University of Sultan Syarif			2017	553.008	4.576.013	0,12
					2018	505.436	4.640.732	0,11
			24	MAYA	2016	1.653.600.269	7.873.663.000	0,21
			2017	1.597.190.000	9.218.781.000	0,17		
			2018	1.473.796.000	11.225.986.000	0,13		
25	MCOR		2016	287.596	2.418.362	0,12		
			2017	366.773	2.493.694	0,15		
			2018	437.595	2.606.018	0,17		
26	MEGA		2016	4.888.656	13.423.681	0,36		
			2017	5.280.179	14.364.659	0,37		
Sultan Syarif			2018	4.833.918	15.382.020	0,31		
	27	NAGA	2016	42.388.481.894	215.354.381.275	0,20		
			2017	48.292.710.121	235.350.660.493	0,21		
			2018	51.867.943.228	221.459.973.053	0,23		
	28	NISP	2016	5.445.040	21.295.476	0,26		
			2017	6.110.675	23.960.178	0,26		
		2018	6.279.985	27.066.318	0,23			





29	NOBU	2016	164.890	1.362.069	0,12
		2017	206.948	1.426.931	0,15
		2018	290.835	1.459.125	0,20
	PNBN	2016	7.032.771	36.718.848	0,19
		2017	7.050.039	38.297.168	0,18
		2018	7.953.659	43.934.274	0,18
	SDRA	2016	711.277	4.721.706	0,15
		2017	863.001	6.545.723	0,13
		2018	987.306	7.088.439	0,14

## VAHU (X2)

	Kode	Tahun	VA	HC	Hasil
	AGRO	2016	405.864.355	142.166.910	2,85
		2017	489.305.317	166.501.366	2,94
		2018	619.691.872	173.841.149	3,56
2	BACA	2016	320.694	151.034	2,12
		2017	297.133	147.146	2,02
		2018	415.152	166.893	2,49
3	BBCA	2016	32.169.453	10.629.884	3,03
		2017	42.629.363	11.335.155	3,76
		2018	46.940.931	12.143.106	3,87
4	BBKP	2016	7.135.868	1.179.844	6,05
		2017	7.398.952	1.034.708	7,15
		2018	6.023.326	996.636	6,04
5	BBMD	2016	411.680.090.817	179.423.269.291	2,29
		2017	527.985.046.801	183.887.048.199	2,87
		2018	582.981.119.345	223.069.965.475	2,61
	BBNI	2016	29.574.856	8.833.954	3,35
		2017	28.683.978	9.277.196	3,09
		2018	31.227.362	9.518.738	3,28
	BBRI	2016	64.360.234	18.485.014	3,48
		2017	72.428.984	20.352.004	3,56
		2018	79.775.390	22.423.271	3,56
	BBTN	2016	13.881.996	2.121.653	6,54
		2017	14.791.657	2.554.429	5,79
		2018	16.806.878	2.876.562	5,84
	BBYB	2016	160.019.264.545	66.309.445.976	2,41
		2017	105.147.051.901	85.838.982.298	1,22
		2018	354.862.637.736	93.391.520.940	3,80
	BDMN	2016	9.191.945	4.878.839	1,88
		2017	9.927.220	4.816.779	2,06
		2018	10.124.157	4.966.120	2,04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



11	BINA	2016	62.034	39.163	1,58
		2017	70.324	46.118	1,52
		2018	75.408	58.473	1,29
	BJBR	2016	3.684.600	2.164.291	1,70
		2017	3.951.993	2.251.354	1,76
		2018	4.218.417	2.160.020	1,95
	BJTM	2016	3.416.220	1.060.045	3,22
		2017	2.822.187	1.179.380	2,39
		2018	3.117.832	1.411.911	2,21
	BMAS	2016	194.529.751	102.950.940	1,89
		2017	196.548.374	104.796.916	1,88
		2018	188.405.849	118.434.821	1,59
	BMRI	2016	53.462.341	13.618.745	3,93
		2017	48.458.767	14.858.642	3,26
		2018	54.514.139	16.322.769	3,34
	BNBA	2016	263.526.586.484	118.437.102.585	2,23
		2017	268.069.517.131	121.292.111.810	2,21
		2018	262.609.006.867	129.923.115.717	2,02
17	BNGA	2016	10.692.511	3.646.919	2,93
		2017	10.671.584	3.948.212	2,70
		2018	10.002.670	4.001.791	2,50
18	BNII	2016	4.623.687	2.038.504	2,27
		2017	6.793.702	2.386.679	2,85
		2018	7.117.142	2.460.991	2,89
19	BSIM	2016	2.602.147	512.257	5,08
		2017	2.657.326	575.894	4,61
		2018	2.550.298	633.054	4,03
	BTPN	2016	5.761.877	3.143.161	1,83
		2017	5.648.910	3.670.484	1,54
		2018	5.889.463	2.811.122	2,10
	BVIC	2016	261.842.718	176.580.857	1,48
		2017	331.953.742	193.873.441	1,71
		2018	187.902.186	192.326.818	0,98
	DNAR	2016	46.879.273.989	29.329.023.396	1,60
		2017	46.110.773.260	34.259.126.701	1,35
		2018	42.552.945.030	44.602.463.375	0,95
	INPC	2016	587.469	468.368	1,25
		2017	553.008	450.331	1,23
		2018	505.436	419.322	1,21
	MAYA	2016	1.653.600.269	614.366.698	2,69
		2017	1.597.190.000	694.562.000	2,30
		2018	1.473.796.000	873.560.000	1,69
	MCOR	2016	287.596	199.624	1,44
		2017	366.773	228.595	1,60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2018	437.595	243.152	1,80
26	MEGA	2016	4.888.656	1.137.784	4,30
		2017	5.280.179	1.196.512	4,41
		2018	4.833.918	1.255.113	3,85
	NAGA	2016	42.388.481.894	26.282.535.406	1,61
		2017	48.292.710.121	30.210.548.730	1,60
		2018	51.867.943.228	32.914.264.631	1,58
	NISP	2016	5.445.040	1.906.514	2,86
		2017	6.110.675	2.071.176	2,95
		2018	6.279.985	2.152.080	2,92
	NOBU	2016	164.890	121.737	1,35
		2017	206.948	156.910	1,32
		2018	290.835	204.754	1,42
	PNBN	2016	7.032.771	1.827.366	3,85
		2017	7.050.039	2.042.903	3,45
		2018	7.953.659	2.116.689	3,76
	SDRA	2016	711.277	297.376	2,39
		2017	863.001	274.823	3,14
		2018	987.306	257.570	3,83

STVA (X3)

No	Kode	Tahun	SC	VA	Hasil
1	AGRO	2016	263.697.445	405.864.355	0,65
		2017	322.803.951	489.305.317	0,66
		2018	445.850.723	619.691.872	0,72
2	BACA	2016	169.660	320.694	0,53
		2017	149.987	297.133	0,50
		2018	248.259	415.152	0,60
3	BBCA	2016	21.539.569	32.169.453	0,67
		2017	31.294.208	42.629.363	0,73
		2018	34.797.825	46.940.931	0,74
4	BBKP	2016	5.956.024	7.135.868	0,83
		2017	6.364.244	7.398.952	0,86
		2018	5.026.690	6.023.326	0,83
5	BBMD	2016	232.256.821.526	411.680.090.817	0,56
		2017	344.097.998.602	527.985.046.801	0,65
		2018	359.911.153.870	582.981.119.345	0,62
6	BBNI	2016	20.740.902	29.574.856	0,70
		2017	19.406.782	28.683.978	0,68
		2018	21.708.624	31.227.362	0,70
7	BBRI	2016	45.875.220	64.360.234	0,71
		2017	52.076.980	72.428.984	0,72

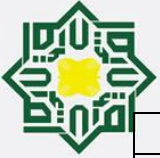
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





		2018	57.352.119	79.775.390	0,72
8	BBTN	2016	11.760.343	13.881.996	0,85
		2017	12.237.228	14.791.657	0,83
		2018	13.930.316	16.806.878	0,83
9	BBYB	2016	93.709.818.569	160.019.264.545	0,59
		2017	19.308.069.603	105.147.051.901	0,18
		2018	261.471.116.796	354.862.637.736	0,74
10	BDMN	2016	4.313.106	9.191.945	0,47
		2017	5.110.441	9.927.220	0,51
		2018	5.158.037	10.124.157	0,51
11	BINA	2016	22.871	62.034	0,37
		2017	24.206	70.324	0,34
		2018	16.935	75.408	0,22
12	BJBR	2016	1.520.309	3.684.600	0,41
		2017	1.700.639	3.951.993	0,43
		2018	2.058.397	4.218.417	0,49
13	BJTM	2016	2.356.175	3.416.220	0,69
		2017	1.642.807	2.822.187	0,58
		2018	1.705.921	3.117.832	0,55
14	BMAS	2016	91.578.811	194.529.751	0,47
		2017	91.751.458	196.548.374	0,47
		2018	69.971.028	188.405.849	0,37
15	BMRI	2016	39.843.596	53.462.341	0,75
		2017	33.600.125	48.458.767	0,69
		2018	38.191.370	54.514.139	0,70
16	BNBA	2016	145.089.483.899	263.526.586.484	0,55
		2017	146.777.405.321	268.069.517.131	0,55
		2018	132.685.891.150	262.609.006.867	0,51
17	BNGA	2016	7.045.592	10.692.511	0,66
		2017	6.723.372	10.671.584	0,63
		2018	6.000.879	10.002.670	0,60
18	BNII	2016	2.585.183	4.623.687	0,56
		2017	4.407.023	6.793.702	0,65
		2018	4.656.151	7.117.142	0,65
19	BSIM	2016	2.089.890	2.602.147	0,80
		2017	2.081.432	2.657.326	0,78
		2018	1.917.244	2.550.298	0,75
20	BTPN	2016	2.618.716	5.761.877	0,45
		2017	1.978.426	5.648.910	0,35
		2018	3.078.341	5.889.463	0,52
21	BVIC	2016	2.471.927.504.302	261.842.718.000.000	0,01
		2017	2.706.743.031.036	331.953.742.000.000	0,01
		2018	2.554.947.334.100	187.902.186.000.000	0,01
22	DNAR	2016	17.550.250.593	46.879.273.989	0,37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			2017	11.851.646.559	46.110.773.260	0,26
			2018	2.049.518.345	42.552.945.030	0,05
	23	INPC	2016	119.101	587.469	0,20
			2017	102.677	553.008	0,19
			2018	86.114	505.436	0,17
	24	MAYA	2016	1.039.233.571	1.653.600.269	0,63
			2017	902.628.000	1.597.190.000	0,57
			2018	600.236.000	1.473.796.000	0,41
	25	MCOR	2016	87.972	287.596	0,31
			2017	138.178	366.773	0,38
			2018	194.443	437.595	0,44
	26	MEGA	2016	3.750.872	4.888.656	0,77
			2017	4.083.667	5.280.179	0,77
			2018	3.578.805	4.833.918	0,74
	27	NAGA	2016	16.105.946.488	42.388.481.894	0,38
			2017	18.082.161.391	48.292.710.121	0,37
			2018	18.953.678.597	51.867.943.228	0,37
	28	NISP	2016	3.538.526	5.445.040	0,65
			2017	4.039.499	6.110.675	0,66
			2018	4.127.905	6.279.985	0,66
	29	NOBU	2016	43.153	164.890	0,26
			2017	50.038	206.948	0,24
			2018	86.081	290.835	0,30
	30	PNBN	2016	5.205.405	7.032.771	0,74
			2017	5.007.136	7.050.039	0,71
			2018	5.836.970	7.953.659	0,73
	31	SDRA	2016	413.901	711.277	0,58
			2017	588.178	863.001	0,68
			2018	729.736	987.306	0,74

#### KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X4)

	Kode	Tahun	Kepemilikan Saham Manajer	Jumlah Saham Beredar	Hasil
	AGRO	2016	0	15.325.711.820	0,00
		2017	0	17.912.537.846	0,00
		2018	1.198.124	21.343.290.230	0,00
	BACA	2016	883.013.531	7.037.943.495	0,13
		2017	883.013.531	7.039.500.962	0,13
		2018	0	7.037.943.495	0,00
	BBKA	2016	49.462.588	24.655.010.000	0,00
		2017	47.698.585	24.655.010.000	0,00
		2018	47.870.485	24.655.010.000	0,00
	BBKP	2016	1.951.388	9.086.620.432	0,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak Cipta milik UIN Suska Riau		2017	1.951.388	9.086.620.432	0,00
			2018	433.495	9.086.620.432	0,00
		BBMD	2016	2.070.000	4.049.189.100	0,00
			2017	2.070.000	4.049.189.100	0,00
			2018	2.070.000	4.049.189.100	0,00
		BBNI	2016	538.040	18.648.656.458	0,00
			2017	492.257	18.648.656.458	0,00
			2018	451.431	18.648.656.458	0,00
		BBRI	2016	1.443.500	24.669.162.000	0,00
			2017	3.915.000	123.345.810.000	0,00
			2018	5.743.300	123.345.810.000	0,00
		BBTN	2016	473.500	10.590.000.000	0,00
			2017	162.500	10.590.000.000	0,00
			2018	1.469.300	10.590.000.000	0,00
		BBYB	2016	0	4.159.616.130	0,00
			2017	0	4.699.158.088	0,00
			2018	0	5.192.586.184	0,00
		BDMN	2016	15.336.446	9.488.796.931	0,00
			2017	3.962.031	9.584.643.365	0,00
			2018	3.667.756	9.584.643.365	0,00
		BINA	2016	109.038.928	2.697.750.000	0,04
			2017	109.038.928	2.725.000.000	0,04
			2018	109.038.928	3.750.546.938	0,03
		BJBR	2016	0	9.599.328.254	0,00
			2017	0	9.696.291.166	0,00
			2018	0	9.838.787.161	0,00
		BJTM	2016	9.054.400	14.795.607.006	0,00
			2017	10.806.700	14.974.591.382	0,00
			2018	13.530.300	14.934.147.982	0,00
		BMAS	2016	194.013.000	4.399.026.922	0,04
			2017	84.691.468	4.443.461.538	0,02
			2018	182.492.620	4.443.461.538	0,04
		BMRI	2016	0	23.333.333.333	0,00
			2017	0	46.666.666.666	0,00
			2018	0	46.666.666.666	0,00
		BNBA	2016	0	2.286.900.000.000	0,00
			2017	0	2.286.900.000.000	0,00
			2018	0	2.286.900.000.000	0,00
		BNGA	2016	0	24.880.290.775	0,00
			2017	0	25.131.606.843	0,00
			2018	0	25.131.606.843	0,00
		BNII	2016	0	67.068.027.368	0,00
			2017	0	67.746.840.730	0,00
			2018	0	76.215.195.821	0,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





19	BSIM	2016	5.263.396	15.053.073.256	0,00
		2017	1.228.946	15.381.803.066	0,00
		2018	1.228.946	15.381.803.206	0,00
	BTPN	2016	37.325.000	5.781.884.384	0,01
		2017	45.325.000	5.781.884.384	0,01
		2018	54.465.000	5.791.563.274	0,01
	BVIC	2016	1.039.538.768	8.671.048.162	0,12
		2017	1.172.934.114	8.671.048.162	0,14
		2018	1.538.152.114	8.671.048.162	0,18
	DNAR	2016	237.943.059	2.250.000.000	0,11
		2017	475.886.148	2.250.000.000	0,21
		2018	475.886.148	2.250.000.000	0,21
	INPC	2016	0	15.638.231.119	0,00
		2017	0	15.796.193.049	0,00
		2018	0	15.638.230.000	0,00
	MAYA	2016	3.000.000	4.870.142.382	0,00
		2017	3.000.000	5.411.269.314	0,00
		2018	3.000.000	6.313.147.533	0,00
25	MCOR	2016	4.759.499.384	16.465.148.150	0,29
		2017	4.413.089.811	16.465.148.150	0,27
		2018	4.413.089.811	16.465.148.150	0,27
26	MEGA	2016	0	6.894.138.227	0,00
		2017	0	6.894.138.227	0,00
		2018	0	6.894.138.227	0,00
27	NAGA	2016	93.164.800	1.629.000.000	0,06
		2017	93.164.800	1.629.000.000	0,06
		2018	93.164.800	1.629.000.000	0,06
	NISP	2016	113.439	11.357.888.016	0,00
		2017	225.971	1.147.264.848	0,00
		2018	225.971	22.945.296.972	0,00
	NOBU	2016	400.000.000	4.437.912.300	0,09
		2017	400.000.000	4.437.912.300	0,09
		2018	400.000.000	4.437.912.300	0,09
	PNBN	2016	0	23.837.645.998	0,00
		2017	0	23.837.645.998	0,00
		2018	0	23.837.645.998	0,00
	SDRA	2016	9.347.500	5.072.356.000	0,00
		2017	6.824.975	6.580.926.254	0,00
		2018	6.000.000	6.580.926.254	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UKURAN DEWAN KOMISARS (X5)

No	Kode	Tahun	UDK
1	AGRO	2016	4
		2017	4
		2018	4
2	BACA	2016	3
		2017	2
		2018	3
3	BBCA	2016	5
		2017	5
		2018	5
4	BBKP	2016	7
		2017	7
		2018	8
5	BBMD	2016	4
		2017	4
		2018	4
6	BBNI	2016	8
		2017	8
		2018	8
7	BBRI	2016	9
		2017	10
		2018	10
8	BBTN	2016	7
		2017	8
		2018	9
9	BBYB	2016	4
		2017	4
		2018	4
10	BDMN	2016	7
		2017	6
		2018	8
11	BINA	2016	3
		2017	3
		2018	3
12	BJBR	2016	4
		2017	2
		2018	5
13	BJTM	2016	5
		2017	5
		2018	4
14	BMAS	2016	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	3
		2018	2
15	BMRI	2016	8
		2017	8
		2018	8
16	BNBA	2016	3
		2017	3
		2018	3
17	BNGA	2016	8
		2017	8
		2018	7
18	BNII	2016	6
		2017	6
		2018	6
19	BSIM	2016	3
		2017	3
		2018	3
20	BTPN	2016	5
		2017	5
		2018	5
21	BVIC	2016	4
		2017	4
		2018	3
22	DNAR	2016	3
		2017	2
		2018	2
23	INPC	2016	5
		2017	6
		2018	6
24	MAYA	2016	5
		2017	6
		2018	6
25	MCOR	2016	3
		2017	3
		2018	3
26	MEGA	2016	4
		2017	4
		2018	4
27	NAGA	2016	3
		2017	3
		2018	3
28	NISP	2016	8
		2017	8
		2018	8





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	NOBU	2016	3
		2017	3
		2018	3
30	PNBN	2016	6
		2017	6
		2018	6
31	SDRA	2016	4
		2017	4
		2018	4

KOMISARIS INDEPENDEN (X6)

	Kode	Tahun	Komisaris Independen	Jumlah Komisaris	Hasil
1	AGRO	2016	2	4	0,50
		2017	2	4	0,50
		2018	3	4	0,75
2	BACA	2016	2	3	0,67
		2017	1	2	0,50
		2018	2	3	0,67
3	BBKA	2016	3	5	0,60
		2017	3	5	0,60
		2018	3	5	0,60
4	BBKP	2016	4	7	0,57
		2017	4	7	0,57
		2018	4	8	0,50
5	BBMD	2016	2	4	0,50
		2017	2	4	0,50
		2018	2	4	0,50
6	BBNI	2016	5	8	0,63
		2017	5	8	0,63
		2018	5	8	0,63
7	BBRI	2016	5	9	0,56
		2017	5	10	0,50
		2018	5	10	0,50
8	BBTN	2016	4	7	0,57
		2017	5	8	0,63
		2018	5	9	0,56
9	BBYB	2016	2	4	0,50
		2017	2	4	0,50
		2018	2	4	0,50
10	BDMN	2016	4	7	0,57
		2017	3	6	0,50
		2018	4	8	0,50



11	BINA	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67
		2018	2	3	0,67
	BJBR	2016	3	4	0,75
		2017	1	2	0,50
		2018	4	5	0,80
	BJTM	2016	2	5	0,40
		2017	2	5	0,40
		2018	2	4	0,50
	BMAS	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67
		2018	1	2	0,50
	BMRI	2016	4	8	0,50
		2017	4	8	0,50
		2018	4	8	0,50
	BNBA	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67
		2018	2	3	0,67
17	BNGA	2016	4	8	0,50
		2017	4	8	0,50
		2018	4	7	0,57
18	BNII	2016	3	6	0,50
		2017	3	6	0,50
		2018	3	6	0,50
19	BSIM	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67
		2018	2	3	0,67
	BTPN	2016	3	5	0,60
		2017	3	5	0,60
		2018	3	5	0,60
	BVIC	2016	2	4	0,50
		2017	2	4	0,50
		2018	2	3	0,67
	DNAR	2016	2	3	0,67
		2017	1	2	0,50
		2018	1	2	0,50
	INPC	2016	3	5	0,60
		2017	3	6	0,50
		2018	3	6	0,50
	MAYA	2016	2	5	0,40
		2017	3	6	0,50
		2018	3	6	0,50
	MCOR	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2018	2	3	0,67
26	MEGA	2016	2	4	0,50
		2017	2	4	0,50
		2018	2	4	0,50
	NAGA	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67
		2018	2	3	0,67
	NISP	2016	4	8	0,50
		2017	5	8	0,63
		2018	5	8	0,63
	NOBU	2016	2	3	0,67
		2017	2	3	0,67
		2018	2	3	0,67
	PNBN	2016	3	6	0,50
		2017	3	6	0,50
		2018	3	6	0,50
	SDRA	2016	3	4	0,75
		2017	3	4	0,75
		2018	3	4	0,75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ROA (Y)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil
1	AGRO	2016	103.003.152	11.377.960.721	0,91
		2017	140.495.535	16.322.593.372	0,86
		2018	204.212.623	23.313.671.252	0,88
2	BACA	2016	93.457	14.207.414	0,66
		2017	86.140	16.349.473	0,53
		2018	93.457	14.207.414	0,66
3	BBCA	2016	20.632.281	676.738.753	3,05
		2017	23.321.150	750.319.671	3,11
		2018	25.851.660	824.787.944	3,13
4	BBKP	2016	176.490	102.778.070	0,17
		2017	135.901	106.442.999	0,13
		2018	189.970	95.643.923	0,20
5	BBMD	2016	179.261.192.508	10.587.950.826.941	1,69
		2017	264.240.776.371	11.817.844.456.356	2,24
		2018	265.862.564.725	12.093.079.386.934	2,20
6	BBNI	2016	11.410.196	603.031.880	1,89
		2017	13.771.000	709.330.000	1,94
		2018	15.092.000	808.572.000	1,87
7	BBRI	2016	26.227.991	1.003.644.426	2,61
		2017	29.044.334	1.126.248.442	2,58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





		2018	32.418.486	1.296.898.292	2,50
8	BBTN	2016	2.618.905	214.168.479	1,22
		2017	3.027.466	261.365.267	1,16
		2018	2.807.923	306.436.194	0,92
9	BBYB	2016	67.987.148.832	4.134.764.164.784	1,64
		2017	14.420.412.639	5.004.795.018.159	0,29
		2018	136.988.450.929	4.533.729.146.622	3,02
10	BDMN	2016	2.792.722	174.436.521	1,60
		2017	3.828.097	178.257.092	2,15
		2018	4.107.068	186.762.189	2,20
11	BINA	2016	18.236	2.359.089	0,77
		2017	18.340	3.123.345	0,59
		2018	11.395	3.854.174	0,30
12	BJBR	2016	1.153.225	102.318.457	1,13
		2017	1.211.405	114.980.168	1,05
		2018	1.552.396	120.191.387	1,29
13	BJTM	2016	1.028.216	43.032.950	2,39
		2017	1.159.370	51.518.681	2,25
		2018	1.260.308	62.689.118	2,01
14	BMAS	2016	68.157.510	5.481.518.940	1,24
		2017	69.497.192	6.054.845.282	1,15
		2018	71.013.866	6.694.023.677	1,06
15	BMRI	2016	14.650.163	1.038.706.009	1,41
		2017	21.443.042	1.124.700.847	1,91
		2018	25.851.937	1.202.252.094	2,15
16	BNBA	2016	78.759.737.169	7.121.173.332.944	1,11
		2017	89.548.095.470	7.014.677.335.611	1,28
		2018	92.897.864.488	7.297.273.467.260	1,27
17	BNGA	2016	2.081.717	241.571.728	0,86
		2017	2.977.738	266.305.445	1,12
		2018	3.482.428	266.781.498	1,31
18	BNII	2016	1.967.276	166.678.902	1,18
		2017	1.860.845	173.253.491	1,07
		2018	2.262.245	177.532.858	1,27
19	BSIM	2016	370.651	31.192.626	1,19
		2017	318.923	30.404.078	1,05
		2018	50.472	30.748.742	0,16
20	BTPN	2016	1.875.846	91.371.387	2,05
		2017	1.421.940	95.489.850	1,49
		2018	2.257.884	101.919.301	2,22
21	BVIC	2016	100.360	25.999.981	0,39
		2017	136.091	28.825.609	0,47
		2018	79.082	30.172.315	0,26
22	DNAR	2016	13.082.449.458	2.311.229.050.401	0,57

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2017	10.080.691.255	2.535.110.634.198	0,40
		2018	19.810.063.385	2.534.266.276.655	0,78
	INPC	2016	72.843	26.219.918	0,28
		2017	68.101	27.727.008	0,25
	MAYA	2018	53.621	26.025.188	0,21
		2016	820.191	60.839.102	1,35
		2017	675.405	74.745.570	0,90
	MCOR	2018	437.412	86.971.893	0,50
		2016	22.178	12.257.391	0,18
		2017	49.899	15.788.738	0,32
	MEGA	2018	89.860	15.992.475	0,56
		2016	1.158.000	70.531.682	1,64
		2017	1.300.043	82.297.010	1,58
		2018	1.599.347	83.761.947	1,91
	NAGA	2016	12.141.930.411	2.212.095.250.988	0,55
		2017	6.100.911.140	2.494.411.963.359	0,24
		2018	8.960.949.475	2.313.367.509.608	0,39
	NISP	2016	1.789.900	138.196.341	1,30
		2017	2.175.824	153.773.957	1,41
		2018	2.638.064	173.582.894	1,52
	NOBU	2016	30.312	8.992.244	0,34
		2017	34.985	11.018.481	0,32
		2018	44.748	11.793.981	0,38
	PNBN	2016	2.518.048	199.175.053	1,26
		2017	2.008.437	213.541.797	0,94
		2018	3.187.157	207.204.418	1,54
	SDRA	2016	309.816	22.630.634	1,37
		2017	438.725	27.086.504	1,62
		2018	537.971	29.631.693	1,82

**Hak Cipta Dijindungi Undang-Undang**

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	ROA	VACA	VAHU	STVA	KM	UDK	KI
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	AGRO	2016	0.91	0.20	2.85	0.65	0.00	4	0.50
		2017	0.86	0.15	2.94	0.66	0.00	4	0.50
		2018	0.88	0.13	3.56	0.72	0.00	4	0.75
	BACA	2016	0.66	0.23	2.12	0.53	0.13	3	0.67
		2017	0.53	0.20	2.02	0.50	0.13	2	0.50
		2018	0.66	0.29	2.49	0.60	0.00	3	0.67
	BBCA	2016	3.05	0.24	3.03	0.67	0.00	5	0.60
		2017	3.11	0.28	3.76	0.73	0.00	5	0.60
		2018	3.13	0.26	3.87	0.74	0.00	5	0.60
	BBKP	2016	0.17	1.01	6.05	0.83	0.00	7	0.57
		2017	0.13	1.07	7.15	0.86	0.00	7	0.57
		2018	0.20	0.69	6.04	0.83	0.00	8	0.50
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	BBMD	2016	1.69	0.14	2.29	0.56	0.00	4	0.50
		2017	2.24	0.16	2.87	0.65	0.00	4	0.50
		2018	2.20	0.17	2.61	0.62	0.00	4	0.50
	BBNI	2016	1.89	0.29	3.35	0.70	0.00	8	0.63
		2017	1.94	0.25	3.09	0.68	0.00	8	0.63
		2018	1.87	0.25	3.28	0.70	0.00	8	0.63
	BBRI	2016	2.61	0.37	3.48	0.71	0.00	9	0.56
		2017	2.58	0.37	3.56	0.72	0.00	10	0.50
		2018	2.50	0.37	3.56	0.72	0.00	10	0.50
	BBTN	2016	1.22	0.64	6.54	0.85	0.00	7	0.57
		2017	1.16	0.60	5.79	0.83	0.00	8	0.63
		2018	0.92	0.63	5.84	0.83	0.00	9	0.56
3. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	BBYB	2016	1.64	0.23	2.41	0.59	0.00	4	0.50
		2017	0.29	0.15	1.22	0.18	0.00	4	0.50
		2018	3.02	0.48	3.80	0.74	0.00	4	0.50
	BDMN	2016	1.60	0.23	1.88	0.47	0.00	7	0.57
		2017	2.15	0.23	2.06	0.51	0.00	6	0.50
		2018	2.20	0.22	2.04	0.51	0.00	8	0.50
	BINA	2016	0.77	0.18	1.58	0.37	0.04	3	0.67
		2017	0.59	0.06	1.52	0.34	0.04	3	0.67
		2018	0.30	0.06	1.29	0.22	0.03	3	0.67
	BJBR	2016	1.13	0.34	1.70	0.41	0.00	4	0.75
		2017	1.05	0.35	1.76	0.43	0.00	2	0.50
		2018	1.29	0.33	1.95	0.49	0.00	5	0.80
4. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	BJEM	2016	2.39	0.41	3.22	0.69	0.00	5	0.40
		2017	2.25	0.31	2.39	0.58	0.00	5	0.40
		2018	2.01	0.32	2.21	0.55	0.00	4	0.50
	BMAS	2016	1.24	0.16	1.89	0.47	0.04	3	0.67
		2017	1.15	0.16	1.88	0.47	0.02	3	0.67
		2018	1.06	0.15	1.59	0.37	0.04	2	0.50
	BMRI	2016	1.41	0.32	3.93	0.75	0.00	8	0.50
		2017	1.91	0.25	3.26	0.69	0.00	8	0.50
		2018	2.15	0.26	3.34	0.70	0.00	8	0.50
	BNBA	2016	1.11	0.19	2.23	0.55	0.00	3	0.67
		2017	1.28	0.18	2.21	0.55	0.00	3	0.67

masalah.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	1.27	0.17	2.02	0.51	0.00	3	0.67
	BNGA	2016	0.86	0.29	2.93	0.66	0.00	8	0.50
		2017	1.12	0.27	2.70	0.63	0.00	8	0.50
	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2018	1.31	0.23	2.50	0.60	0.00	7	0.57
	BNI	2016	1.18	0.22	2.27	0.56	0.00	6	0.50
		2017	1.07	0.30	2.85	0.65	0.00	6	0.50
		2018	1.27	0.26	2.89	0.65	0.00	6	0.50
	BSIM	2016	1.19	0.54	5.08	0.80	0.00	3	0.67
		2017	1.05	0.51	4.61	0.78	0.00	3	0.67
		2018	0.16	0.52	4.03	0.75	0.00	3	0.67
	BTPN	2016	2.05	0.32	1.83	0.45	0.01	5	0.60
		2017	1.49	0.30	1.54	0.35	0.01	5	0.60
		2018	2.22	0.27	2.10	0.52	0.01	5	0.60
	BVFC	2016	0.39	0.10	1.48	0.01	0.12	4	0.50
		2017	0.47	0.11	1.71	0.01	0.14	4	0.50
		2018	0.26	0.07	0.98	0.01	0.18	3	0.67
	DNAR	2016	0.57	0.10	1.60	0.37	0.11	3	0.67
		2017	0.40	0.10	1.35	0.26	0.21	2	0.50
		2018	0.78	0.09	0.95	0.05	0.21	2	0.50
	INPC	2016	0.28	0.13	1.25	0.20	0.00	5	0.60
		2017	0.25	0.12	1.23	0.19	0.00	6	0.50
		2018	0.21	0.11	1.21	0.17	0.00	6	0.50
	MAYA	2016	1.35	0.21	2.69	0.63	0.00	5	0.40
		2017	0.90	0.17	2.30	0.57	0.00	6	0.50
		2018	0.50	0.13	1.69	0.41	0.00	6	0.50
	MCOR	2016	0.18	0.12	1.44	0.31	0.29	3	0.67
		2017	0.32	0.15	1.60	0.38	0.27	3	0.67
		2018	0.56	0.17	1.80	0.44	0.27	3	0.67
	MEGA	2016	1.64	0.36	4.30	0.77	0.00	4	0.50
		2017	1.58	0.37	4.41	0.77	0.00	4	0.50
		2018	1.91	0.31	3.85	0.74	0.00	4	0.50
	NAGA	2016	0.55	0.20	1.61	0.38	0.06	3	0.67
		2017	0.24	0.21	1.60	0.37	0.06	3	0.67
		2018	0.39	0.23	1.58	0.37	0.06	3	0.67
	NISP	2016	1.30	0.26	2.86	0.65	0.00	8	0.50
		2017	1.41	0.26	2.95	0.66	0.00	8	0.63
		2018	1.52	0.23	2.92	0.66	0.00	8	0.63
	NOBU	2016	0.34	0.12	1.35	0.26	0.09	3	0.67
		2017	0.32	0.15	1.32	0.24	0.09	3	0.67
		2018	0.38	0.20	1.42	0.30	0.09	3	0.67
	PNEB	2016	1.26	0.19	3.85	0.74	0.00	6	0.50
		2017	0.94	0.18	3.45	0.71	0.00	6	0.50
		2018	1.54	0.18	3.76	0.73	0.00	6	0.50
	SDRA	2016	1.37	0.15	2.39	0.58	0.00	4	0.75
		2017	1.62	0.13	3.14	0.68	0.00	4	0.75
		2018	1.82	0.14	3.83	0.74	0.00	4	0.75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



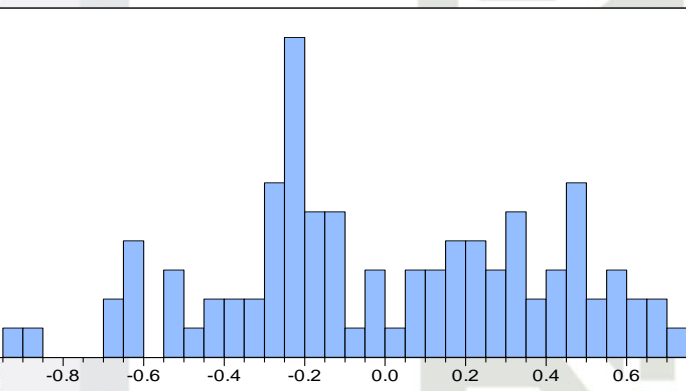
## LAMPIRAN 2

### 1. Analisis Deskriptif

	ROA	VACA	VAHU	STVA	KM	UDK	KI
1.234941	0.263728	2.739273	0.546270	0.029418	4.989247	0.577078	
1.180279	0.227685	2.413220	0.585616	0.000215	4.000000	0.571429	
3.134340	1.073112	7.150763	0.860155	0.289065	10.00000	0.800000	
0.127675	0.057524	0.954049	0.008154	0.000000	2.000000	0.400000	
0.773909	0.174469	1.315885	0.208947	0.064731	2.082508	0.089812	
0.533497	2.339777	1.188021	-0.770865	2.545857	0.573402	0.300775	
2.598352	10.05729	4.288585	2.919766	8.883148	2.228779	2.175460	
5.036711	277.8511	28.31084	9.235564	234.5808	7.401030	4.036694	
0.080592	0.000000	0.000001	0.009875	0.000000	0.024711	0.132875	
14.8495	24.52672	254.7524	50.80308	2.735916	464.0000	53.66825	
55.10197	2.800443	159.3029	4.016602	0.385488	398.9892	0.742085	
93	93	93	93	93	93	93	

### 2. Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 93	
Observations 93	
Mean	8.13e-16
Median	-0.026404
Maximum	0.701211
Minimum	-0.925601
Std. Dev.	0.393471
Skewness	-0.088800
Kurtosis	2.199344
Jarque-Bera	2.606293
Probability	0.271676

#### b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
Date: 11/20/19 Time: 20:36  
Sample: 1 93  
Included observations: 93

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	0.122625	68.85656	NA
VACA	0.075841	5.675267	2.110832
VAHU	0.005517	28.55153	5.306421
STVA	0.175323	33.62967	4.251879
KM	0.369927	1.680934	1.348238
UDK	0.000626	10.10564	1.506893
KI	0.239608	45.75073	1.108225



### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.197857	Prob. F(27,65)	0.2724
Obs*R-squared	30.89945	Prob. Chi-Square(27)	0.2753
Scale explained SS	15.84512	Prob. Chi-Square(27)	0.9558

Test equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 1/20/19 Time: 20:36

Sample: 1 93

Included observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.107730	1.360435	-1.549306	0.1262
VACA^2	-0.294317	0.576854	-0.510211	0.6116
VACA*VAHU	0.129738	0.294521	0.440506	0.6610
VACA*STVA	-3.009726	2.740386	-1.098286	0.2761
VACA*KM	0.198397	3.012541	0.065857	0.9477
VACA*UDK	0.254253	0.153547	1.655861	0.1026
VACA*KI	-1.373270	2.133806	-0.643578	0.5221
VACA	1.571742	1.872045	0.839586	0.4042
VAHU^2	-0.022212	0.080140	-0.277171	0.7825
VAHU*STVA	0.554156	1.158594	0.478300	0.6340
VAHU*KM	0.833804	1.278003	0.652427	0.5164
VAHU*UDK	-0.010931	0.036119	-0.302633	0.7631
VAHU*KI	-0.272630	0.562411	-0.484753	0.6295
VAHU	-0.176155	0.809704	-0.217555	0.8285
STVA^2	-0.116054	3.184677	-0.036441	0.9710
STVA*KM	-3.724686	6.899162	-0.539875	0.5911
STVA*UDK	-0.262246	0.237248	-1.105366	0.2731
STVA*KI	0.750350	3.247845	0.231030	0.8180
STVA	1.256815	2.944064	0.426898	0.6709
KM^2	-7.781208	4.845996	-1.605698	0.1132
KM*UDK	-0.517339	0.456570	-1.133100	0.2613
KM*KI	-6.025587	3.983171	-1.512761	0.1352
KM	8.045166	2.953724	2.723736	0.0083
UDK^2	0.004870	0.008103	0.601057	0.5499
UDK*KI	-0.085083	0.168357	-0.505373	0.6150
UDK	0.110705	0.134194	0.824961	0.4124
KI^2	-4.252163	2.528652	-1.681592	0.0974
KI	5.626385	3.388060	1.660651	0.1016

R-squared	0.332252	Mean dependent var	0.153155
Adjusted R-squared	0.054880	S.D. dependent var	0.168636
S.E. of regression	0.163943	Akaike info criterion	-0.534652
Sum squared resid	1.747036	Schwarz criterion	0.227852
Log likelihood	52.86130	Hannan-Quinn criter.	-0.226775
F-statistic	1.197857	Durbin-Watson stat	2.021442
Prob(F-statistic)	0.272378		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

e. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

f. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

g. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

h. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

i. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

j. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

k. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

l. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

m. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

n. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

o. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

p. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

q. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

r. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

s. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

t. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

u. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

v. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

w. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

x. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

y. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

z. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





#### d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.674969	Prob. F(2,84)	0.0748
Obs* R-squared	5.568489	Prob. Chi-Square(2)	0.0618

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 1/20/19 Time: 20:36

Sample: 1 93

Included observations: 93

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046852	0.346738	0.135122	0.8928
VACA	0.006685	0.271734	0.024600	0.9804
VAFU	-0.013768	0.074591	-0.184577	0.8540
STWA	0.087623	0.415164	0.211057	0.8334
KM	0.113176	0.604527	0.187215	0.8519
UDK	0.001656	0.024611	0.067273	0.9465
KI	-0.122128	0.484897	-0.251864	0.8018
RESID(-1)	0.258449	0.111742	2.312900	0.0232
RESID(-2)	-0.063916	0.114738	-0.557060	0.5790
R-squared	0.059876	Mean dependent var		8.13E-16
Adjusted R-squared	-0.029659	S.D. dependent var		0.393471
Sum of regression	0.399264	Akaike info criterion		1.093377
Sum squared resid	13.39058	Schwarz criterion		1.338467
Log likelihood	-41.84203	Hannan-Quinn criter.		1.192338
F-statistic	0.668742	Durbin-Watson stat		1.958931
Prob(F-statistic)	0.717509			

dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Uji Pemilihan Model

#### a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Model: OOL

Test of cross-section fixed effects

Effect	Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		3.117450	(30,56)	0.0001
Cross-section Chi-square		91.335483	30	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 1/20/19 Time: 20:40

Sample: 2016-2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 31

Total pool (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.419697	0.350178	-1.198523	0.2340
VACA?	1.969385	0.275392	7.151207	0.0000
VAHU?	-0.541306	0.074276	-7.287791	0.0000
STVA?	3.355141	0.418715	8.012941	0.0000
KM?	2.625948	0.608216	4.317459	0.0000
UDK?	0.122695	0.025018	4.904189	0.0000
KI?	-0.025695	0.489498	-0.052492	0.9583
R-squared	0.657586	Mean dependent var		1.197258
Adjusted R-squared	0.633696	S.D. dependent var		0.672415
Sum of regression	0.406966	Akaike info criterion		1.112110
Sum squared resid	14.24342	Schwarz criterion		1.302736
Log likelihood	-44.71312	Hannan-Quinn criter.		1.189079
F-statistic	27.52627	Durbin-Watson stat		1.030673
Prob(F-statistic)	0.000000			

Halaman 10 dari 10  
UIN SUSKA RIAU  
Sultan Syarif Kasim II Islamic University of Sultan Syarif Kasim II  
Halaman 10 dari 10  
UIN SUSKA RIAU  
Sultan Syarif Kasim II Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## b. Hausman Tes

Corrected Random Effects - Hausman Test

Model: OOL

Test of cross-section random effects

Test summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.085562	6	0.1688

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
VACA?	0.088413	1.764180	0.801967	0.0613
VAHU?	-0.005645	-0.450304	0.030778	0.0113
STVA?	1.283311	2.919354	0.596388	0.0341
KM?	2.114309	2.358606	0.150610	0.5290
UDK?	0.018158	0.112559	0.003296	0.1001
KD?	0.362605	0.004251	0.171797	0.3873

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/20/19 Time: 20:44

Sample: 2016 2018

Included observations: 3

Cross-sections included: 31

Total pool (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102810	0.471861	0.217882	0.8283
VACA?	0.088413	0.966216	0.091504	0.9274
VAHU?	-0.005645	0.199267	-0.028329	0.9775
STVA?	1.283311	0.920544	1.394079	0.1688
KM?	2.114309	0.669541	3.157848	0.0026
UDK?	0.018158	0.064942	0.279605	0.7808
KD?	0.362605	0.639290	0.567200	0.5728

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.871758	Mean dependent var	1.197258
Adjusted R-squared	0.789317	S.D. dependent var	0.672415
S.E. of regression	0.308640	Akaike info criterion	0.775169
Sum squared resid	5.334488	Schwarz criterion	1.782763
Log likelihood	0.954623	Hannan-Quinn criter.	1.182007
F-statistic	10.57428	Durbin-Watson stat	2.557706
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 4. Uji Langrange Multiplier

### a. Common Effect

Dependent Variable: ROA?  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 11/20/19 Time: 20:45  
Sample: 2016 2018  
Included observations: 3  
Cross-sections included: 31  
Total pool (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-0.419697	0.350178	-1.198523	0.2340
VACA?	1.969385	0.275392	7.151207	0.0000
VAHU?	-0.541306	0.074276	-7.287791	0.0000
STVA?	3.355141	0.418715	8.012941	0.0000
KM?	2.625948	0.608216	4.317459	0.0000
UDK?	0.122695	0.025018	4.904189	0.0000
KI?	-0.025695	0.489498	-0.052492	0.9583
R-squared	0.657586	Mean dependent var		1.197258
Adjusted R-squared	0.633696	S.D. dependent var		0.672415
Sum of regression	0.406966	Akaike info criterion		1.112110
Sum squared resid	14.24342	Schwarz criterion		1.302736
Log likelihood	-44.71312	Hannan-Quinn criter.		1.189079
F-statistic	27.52627	Durbin-Watson stat		1.030673
Prob(F-statistic)	0.000000			

### b. Fixed Effect

Dependent Variable: ROA?  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 11/20/19 Time: 20:39  
Sample: 2016 2018  
Included observations: 3  
Cross-sections included: 31  
Total pool (balanced) observations: 93

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.102810	0.471861	0.217882	0.8283
VACA?	0.088413	0.966216	0.091504	0.9274
VAHU?	-0.005645	0.199267	-0.028329	0.9775
STVA?	1.283311	0.920544	1.394079	0.1688
KM?	2.114309	0.669541	3.157848	0.0026
UDK?	0.018158	0.064942	0.279605	0.7808
KI?	0.362605	0.639290	0.567200	0.5728

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.871758	Mean dependent var	1.197258
Adjusted R-squared	0.789317	S.D. dependent var	0.672415

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sum of regression	0.308640	Akaike info criterion	0.775169
Sum squared resid	5.334488	Schwarz criterion	1.782763
Log likelihood	0.954623	Hannan-Quinn criter.	1.182007
F-statistic	10.57428	Durbin-Watson stat	2.557706
Prob(F-statistic)	0.000000		

### c. Random Effect

Dependent Variable: ROA?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 1/20/19 Time: 20:43  
 Sample: 2016 2018  
 Included observations: 3  
 Cross sections included: 31  
 Total pool (balanced) observations: 93  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant	-0.327965	0.345504	-0.949236	0.3452
VACA?	1.764180	0.362775	4.863012	0.0000
VAHU?	-0.450304	0.094494	-4.765428	0.0000
STVA?	2.919354	0.501013	5.826905	0.0000
KM?	2.358606	0.545596	4.322990	0.0000
UDK?	0.112559	0.030358	3.707742	0.0004
KI?	0.004251	0.486718	0.008734	0.9931

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.277107	0.4463
Idiosyncratic random		0.308640	0.5537

Weighted Statistics			
R-squared	0.518206	Mean dependent var	0.647563
Adjusted R-squared	0.484592	S.D. dependent var	0.437554
Sum of regression	0.314128	Sum squared resid	8.486176
F-statistic	15.41658	Durbin-Watson stat	1.687031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.650676	Mean dependent var	1.197258
Sum squared resid	14.53084	Durbin-Watson stat	0.985246



## BIOGRAFI PENULIS

Hal  
1. D



Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Penulis bernama Yuli Arniz, dilahirkan di Simpang tiga, 02 Juli 1996, dari orang tua Ayahanda bernama Agus salim dan Ibunda bernama Zarni. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Jenjang pendidikan di mulai dari SDN 016 Desa simpang tiga dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Negeri 01 Enok dari tahun 2008-2011 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Enok pada tahun 2011-2014.

Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Akuntansi S1 dan kemudian mengambil konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada bulan Januari-Februari 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Bupati Indragiri Hulu.

Pada bulan Juli-Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Kempas Desa Karya Tani. Dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Anna Nurlita SE, M.Si dan pada tanggal 05 Desember 2019 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D

Hal  
1. D